FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN PROFESI OLEH MAHASISWA AKUNTANSI FE UII

SKRIPSI

Oleh :

Nama : **Kiki Febrianti**

No. Mahasiswa : **00312281**

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2005

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN PROFESI OLEH MAHASISWA AKUNTANSI FE UII

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : **Kiki Febrianti**

No. Mahasiswa : **00312281**

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 23 Februari 2005

Penyusun,

Materai

(Kiki Febrianti)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN PROFESI OLEH MAHASISWA AKUNTANSI FE UII

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama	**: Kiki Febrianti**
Nomor Mahasiswa	**: 00312281**
Jurusan	**: Akuntansi**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 23 Februari 2005
Dosen Pembimbing,



(Drs. Kesit Bambang Prakosa. M,Si)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN PROFESI OLEH MAHASISWA AKUNTANSI FE UII YOGYAKARTA

Disusun Oleh: KIKI FEBRIANTI
Nomor mahasiswa: 00312281

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 15 Maret 2005

Penguji/Pembimbing Skripsi : Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si .....

Penguji : Dr. M. Akhyar Adnan, MBA, Ak .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Suwarsono, MA

MOTTO

**Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata :
"Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami". Dan tidak dapat mengambil pelajaran (dari padanya) melainkan orang-orang yang berakal.
(QS. Ali 'Imron : 7)**

**Dan katakanlah : "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghoib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.
(QS. At. Taubah : 105)**

**Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, (yaitu) : "Bersyukurlah kepad Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah) maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri ; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
(QS. Luqman : 12)**

**Kamu sekali-kali belum sampai pada kebaikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, sesungguhnya Allah mengetahuinya.
(QS. Al Baqarah : 272)**

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini aku persembahkan untuk :
Ibu dan Bapak tercinta yang selalu berdoa untukku dalam setiap tarikan nafasnya, izinkan aku membalas semua yang tak terbalas darimu.

Aa n' Ayu makasih banyak buat dukungan dan doanya, juga buat kasih sayangnya.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillaahirabbil'aalamien, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan hidayah, taufiq, serta 'inayah-Nya, sehingga penulisan Skripsi dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Oleh Mahasiswa Akuntansi FE UII"** ini dapat terselesaikan.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, para kerabat, sahabat, serta pengikut setianya hingga hari kiamat nanti, Amien.

Dalam proses sampai dengan tersusunnya Skripsi ini, Penulis telah memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya dengan segala kerendahan hati Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Suwarsono Muhamad, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia
2. Ibu Dra. Erna Hidayah. M,Si Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Drs. Kesit Bambang Prakosa. M,Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Arief Bachtiar. MSA, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik..
5. Bapak Sri Utoyo, Pak Untung, Pak Gum, Pak Gun, Pak Bagyo, Pak Wafa dan Pak Sukardi matur nuwun sanged ya pak.
6. Mas Deni (bag jurnal) n' Pak Pri makasih banyak.
7. Buat Bapak dan Ibu yang dah kasih support n' kekuatan buat terus ngejalanin hidup, I Love U.
8. Buat Aa kapan jadi anak baik? Hehe, buat Ayoel yang pinter n' rajin belajar ya....

9. Buat Bileli n' om uung, bi Aah n' om Dicky, Bidiah n' om Ade, Mang Ujang n' tante Nana, Mang dede n' Tante Ane, Mang Udi n' Tante Ni2ng makasih buat subsidi n' kasih sayangnya selama ini.
10. Buat Arie (makasih ya neng), Neng Jeihan (tambah cantik aja), Gibran (Cpt gede ya say), Ridwan (jangan bandel), Iyang (cpt sembuh), Nunu (sabar ya nu), caca (be lucky women).
11. Buat Dz makasih banyak buat semuanya selama ini, muach
12. Buat Day, Bo2n, Momos, Eva, Vita, Tri, sinta n' dinie makasih buat supportnya selama ini, kapan kumpul lagi nih?
13. Buat temen2 KKN Kepuh Kulon Unit 102, kalian kemana?
14. Buat Wisnu, Adam, Febri, Dodi, Anto, Ami, Topan n' Widi, sori kalo ada yang kelupaan, makasih ya...
15. Buat pulau, ingke, popie, inggit, meyta, ade, ochiem, pandu (ndu kemana aja?), nova, ndah, nanan, surya, indra, erien, dian n' rangga makasih ya, sori klo ada yang gak kesebut hehe...
16. Buat jeng sari (kapan nikah), jeng nuniek, mba henni(selamet ya dah punya momongan), mba ophie(sori belum sempet maen), mba eli(dah gawe belum?), cemplux (moga langgeng ma oik), ika murni nasional hehe, mba ika n' semuanya deh yang gak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pembaca.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Judul .....

Halaman Pengesahan .....

Berita Acara Ujian Skripsi .....

Motto .....

Halaman Persembahan .....

Kata Pengantar .....

Daftar Isi .....

Daftar Tabel .....

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Batasan Masalah 4

1.4 Tujuan Penelitian 4

1.5 Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI 6

2.1 Organisasi Profesi Akuntan 6

2.2 Profesi Akuntan dan Bidang Sosialisasinya 7

2.3 Perkembangan Pendidikan Profesi Akuntan Di Indonesia 13

2.4 Pendidikan Profesi Akuntansi Di Indonesia 15

2.5 Kerangka Pikir 17

2.6 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesa 20

BAB III METODE PENELITIAN 25

3.1 Populasi dan Sampel 25

3.2 Metode Pengumpulan Data 25

3.3 Variabel Penelitian 26

3.4 Hipotesis Penelitian 27

3.5 Metode Analisa 28

BAB IV ANALISIS DATA 32

4.1 Analisis Deskriptif 32

4.1.1 Karakteristik Responden 32

4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian 34

4.2 Analisis Kuantitatif 40

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas 40

4.2.2 Analisis of Varians 41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 51

5.1 Kesimpulan 51

5.2 Saran 53

Daftar Pustaka 54

Lampiran

Lampiran Kuesioner.....55

Rekapitulasi Data Responden.....59

Tabel Frekuensi.....62

Oneway Gaji.....63

Oneway Pelatihan Profesional.....64

Oneway Nilai Sosial.....65

Oneway Pengakuan Profesional.....66

Oneway Lingkungan Kerja.....67

Validitas dan Reliabilitas Variabel Gaji.....68

Validitas dan Reliabilitas Variabel Pelatihan Profesional.....69

Validitas dan Reliabilitas Variabel Nilai Sosial.....70

Validitas dan Reliabilitas Variabel Pengakuan Profesional.....71

Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja.....72

Tabel F.....73

Tabel Korelasi Product Momcnt.....74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 32

Tabel 4.2 Klasifikasi Pemilihan Profesi Berdasarkan Jenis Kelamin 33

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Profesi 34

Tabel 4.4 Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Gaji 35

Tabel 4.5 Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Pelatihan Profesi 36

Tabel 4.6 Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Nilai-nilai Sosial 37

Tabel 4.7 Klasifikasi Jawaban Respoden pada Variabel Pengakuan Profesional ... 38

Tabel 4.8 Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Lingkungan Kerja 39

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas dan Relibialitas 40

Tabel 4.10 Hasil Uji Anova pada Faktor Gaji 43

Tabel 4.11 Hasil Uji Anova pada Faktor Pelatihan Profesional 45

Tabel 4.12 Hasil Uji Anova pada Faktor Nilai-nilai Sosial 46

Tabel 4.13 Hasil Uji Anova pada Faktor Pengakuan Profesional 48

Tabel 4.14 Hasil Uji Anova pada Faktor Lingkungan Kerja 49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha pada saat ini memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah Sarjana, yaitu tenaga kerja yang telah menempuh pendidikan strata satu. Salah satu sarjana yang akan berkiprah dalam dunia kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya yang dari jurusan akuntansi. Dalam dunia kerja ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh Sarjana Akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik atau akuntan intern. Adanya beberapa karir bagi Sarjana Akuntansi dapat menunjukkan bahwa sarjana akuntansi dapat memilih karirnya dalam dunia kerja. Mahasiswa akuntansi sebagai calon Sarjana Akuntansi, dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka lakukan nantinya. Pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Stolee (1997) yaitu Penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja. Selain faktor-faktor tersebut dalam penelitian Felton (1994) menambah 2 (dua) faktor lagi dilihat apakah ada perbedaan pendapat diantara mahasiswa menganai keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja (kemudahan mengakses lowongan kerja). Hasil penelitian Felton ini menunjukkan ada perbedaan pendapat mengenai keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja diantara mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan Publik dan non Akuntan Publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir antara mahasiswa akuntansi di Indonesia khususnya mahasiswa FE UII Yogyakarta. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Stolle (1976) melihat apakah fenomena yang terdapat dari penelitian terdahulu juga akan terjadi dalam penelitian ini, kemudian penelitian ini dilanjutkan oleh Lilies Endang Wijayanti pada tahun 2001 dengan responden yang berbeda. Penelitian sebelumnya menggunakan responden dari berbagai tingkat dalam satu perguruan tinggi (Stolle, 1976; Carpenter dan Strauser, 1970, Felton, 1994), sedangkan penelitian ini menggunakan responden dari satu perguruan tinggi yaitu th 2001 dan sebelumnya. Dimana dalam penelitian ini responden diambil dari FE UII khususnya jurusan akuntansi yang berjumlah 1827 mahasiswa.

Karena untuk mahasiswa itu sendiri dikelompokkan dalam 4 kelompok yaitu, Akuntan Publik atau Auditor, Akuntan Pendidik, Akuntan Perusahaan dan Akuntan Pemerintah. Dimana 4 kelompok tersebut disinyalir memiliki sifat yang berbeda, misalnya saja akuntan publik, memiliki sifat yang berbeda dengan akuntan pemerintah. Akuntan publik kemungkinan gajinya lebih besar daripada akuntan pemerintah, namun karir akuntan publik tidak memberikan jaminan dana pensiun. Sebaliknya dengan akuntan pemerintah, gajinya lebih kecil daripada akuntan yang lain, namun karir sebagai akuntan pemerintah memberikan jaminan dana pensiun bagi masyarakat tertentu akuntan pemerintah lebih bergengsi dibanding akuntan yang lain. Demikian juga akuntan perusahaan gajinya mungkin lebih rendah dari akuntan publik, namun pekerjaan dalam karir akuntan perusahaan barangkali lebih bersifat rutin, dan cenderung cepat diselesaikan. Akuntan pendidik, mungkin

akuntan yang paling kecil memberikan gaji, namun akuntan pendidik memiliki kesempatan berkembang, yang lebih baik daripada karir yang lain, misalnya saja kesempatan melanjutkan studi, kesempatan melakukan penelitian atau mencari obyek penghasilan yang lain.

Di samping itu berdasarkan organisasi profesi akuntan di Indonesia (IAI), terdapat kompartemen-kompartemen yang disesuaikan dengan profesi akuntan di Indonesia. Dalam hal ini ada kompartemen akuntan publik, kompartemen akuntan manajemen dan kompartemen akuntan publik. Karir sebagai akutan pemerintah dijadikan sebagai karir yang berdiri sendiri karena sifat pekerjaan dan jenis pekerjaan bagi akuntan pemerintah berbeda dengan akuntan yang lain.

Keempat karir tersebut dapat dijalani oleh para lulusan strata satu akuntansi dari berbagai perguruan tinggi. Pilihan karir mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas, mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, bisa jadi dipengaruhi oleh faktor yang berbeda apabila mahasiswa memilih karir yang berbeda pula. Penelitian ini berasumsi bahwa responden sudah mempunyai persepsi yang sama terhadap satu jenis profesi yang mereka pilih. Dari latar belakang tersebut di atas, penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir yang akan dipilih oleh mahasiswa. Jenjang, program strata satu Sarjana Akuntansi FE UII Yogyakarta. Dengan melihat permasalahan tersebut maka penulis mengambil judul Skripsi **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi oleh Mahasiswa Akuntansi FE UII Yogyakarta".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini memfokuskan pada beberapa pokok masalah :

a. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pemilihan profesi bagi mahasiswa akuntansi
b. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dan penyimpangan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka faktor-faktor yang diteliti dilihat dari penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja, pendapatan orang tua, asal daerah, profesi orang tua, dan lingkungan keluarga

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan :

a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah oleh mahasiswa FE UII Yogyakarta.

b. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang membedakan antara pemilihan profesi akuntan publik akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah oleh mahasiswa FE UII Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan :

a. Bagi penulis, melalui penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pemilihan profesi apakah akan berprofesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

b. Bagi FE UII penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kurikulum Jurusan Akuntansi dalam menunjang pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam pemilihan profesi setelah lulus strata satu.

c. Digunakan oleh lembaga yang memerlukan tenaga akuntan, sehingga mereka mengerti apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih karir, selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga yang sudah mempekerjakan akuntan untuk lebih memotivasi akuntan yang sudah bekerja dilembaganya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Organisasi Profesi Akuntan

Aktivitas auditor dan akuntan lainnya disebut sebagai "profesi" karena memenuhi 5 prinsip karakteristik suatu profesi, yaitu bahwa pengetahuan khusus tersebut diperoleh melalui pendidikan formal, memiliki standar kualifikasi profesi, status profesinya diakui oleh masyarakat, memiliki kode etik dalam berhubungan dengan kliennya, sesama akuntan, dan masyarakat, serta adanya organisasi nasional yang ditujukan untuk meningkatkan tanggung jawabnya sosialnya.

Organisasi akuntan di Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang didirikan pada 23 Desember 1957. IAI merupakan satu-satunya organisasi profesi akuntan di Indonesia dengan misi untuk meningkatkan pengabdian profesi dalam pembangunan nasional dengan tujuan: (Munawir, 1995)

1. Menjaga martabat akuntan.
2. Meningkatkan usaha memasyarakatkan akuntansi dalam menunjang pembangunan Nasional Indonesia.
3. Mengembangkan ilmu akuntansi.
4. Membina suatu koordinasi akuntan Indonesia serta meningkatkan kecakapan dan rasa tanggung jawab anggota.
5. Mengusahakan hal-hal lain yang berhubungan dengan pembangunan Nasional Indonesia.

2.2 Profesi Akuntansi dan Bidang Sosialisasinya

Profesi akuntansi terdiri atas beberapa macam spesifikasi yaitu yang terdiri dari:

- **AKUNTAN PUBLIK**

  Akuntan publik adalah akuntan yang bergerak dalam bidang akuntansi publik, yaitu menyerahkan berbagai macam jasa akuntansi untuk perusahaan-perusahaan bisnis. Atas penyerahan jasa-jasa itu, akuntan publik memperoleh kontraprestasi yang biasa disebut sebagai *fee*. (Slamet Sugiri, 1995)

  Akuntan publik dapat memberikan berbagai macam jasa kepada perusahaan-perusahaan (Al Haryono, 1997), antara lain sebagai berikut:

  1. Pemeriksaan Laporan Keuangan

     Adalah pemeriksaan secara independent untuk menilai kewajaran laporan keungan yang disusun oleh manajemen bagi para investor, kreditur dan pihak luar lainnya. Laporan kcuangna yang disusun oleh manajemen, sering kali tidak dipercaya oleh pihak-pihak luar lain karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemakai laporan lainnya. Hasil pemeriksaan akuntan publik dituangkan dalam sebuah laporan yang disebut sebagai laporan hasil pemeriksaan akuntan. Apabila akuntan publik yakin laporan keuangan menyajikan informasi secara wajar, maka ia akan memberikan pendapatnya, bahwa laporan keuangan telah disusun dengan prinsip akuntansi dan laporan keuangan dapat dipercaya oleh investor, kreditur dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan tentang perusahaan

2. Konsultasi Manajemen

Dalam rangka pengambilan keputusan tertentu, manajemen seringkali membutuhkan informasi. Informasi tersebut harus diolah dengan kemampuan profesional yang menuntut adanya keahlian (*expertise*) dan pertanggungjawaban (*responsibility*) yang bersangkutan. Jasa konsultasi manajemen yang dapat diberikan akuntan publik dapat berupa: penyusunan sistem akuntansi (*general accounting system*), penyusunan sistem akuntansi biaya (*cost accountuing system*), *business forecasting*, konsultasi perpajakan dan lain-lain.

Hierarki akuntansi dalam organisasi kantor akuntan publik dibagi menjadi: (Mulyadi, 1992)

- Partner

  Partner menduduki jabatan tertinggi dalam pekerjaan pemeriksaan, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien, bertanggung jawab secara menyeluruh mengenai pemeriksaan akuntan. Partner menandatangani laporan akuntan *management letter* dan bertanggung jawab terhadap penagihan *fee* pemeriksaan dari klien.

- Manajer

  Manajer bertindak sebagai pengawas pemeriksaan, bertugas untuk membantu akuntan senior dalam merencanakan program pemeriksaan dan waktu pemeriksaan, menelaah kertas kerja, laporan akuntan dan *management letter*. Biasanya manajer melakukan pengawasan terhadap

pekerjaan beberapa akuntan, dalam bentuk pengawasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan pada akuntan senior.

- Akuntan Senior (*Senior auditor*)

  Akuntan bertugas untuk melaksanakan pemeriksaan, bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya pemeriksaan dan waktu pemeriksaan sesuai dengan rencana, bertugas untuk mengarahkan dan menelaah pekerjaan akuntan junior. Akuntan senior biasanya akan menetap di kantor klien sepanjang prosedur pemeriksaan dilaksanakan. Umumnya akuntan senior melakukan pemeriksaan terhadap satu obyek pada saat tertentu.

- Akuntan Junior (*Junior auditor*)

  Akuntan junior melaksanakan prosedur pemeriksaan secara rinci; membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan pemeriksaan yang telah dilaksanakan. Pekerjaan ini biasanya dipegang oleh akuntan yang baru saja menyelesaikan pendidikan formalnya di sekolah dalam melaksanakan pekerjaanya sebagai *akuntan junior*, seseorang akuntan harus belajar secara rinci mengenai pekerjaan pemeriksaan. Biasanya ia melaksanakan pemeriksaan di lapangan dan di berbagai kota, sehingga ia dapat memperoleh pengalamn banyak dalam menangani berbagai masalah pemeriksaan akuntan.

- **AKUNTAN PERUSAHAAN (AKUNTAN INTERN)**

  Akuntan perusahaan (akuntan intern) adalah akuntan yang bekerja sebagai karyawan di perusahaan tertentu, yang tugas pokoknya adalah

menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi. Jasa-jasa yang dapat diberikan oleh akuntan intern (Al Haryono Yusup, 1996) meliputi:

1. Akuntansi Biaya

   Yaitu menganalisa biaya perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengawasan biaya, membantu manajemen dalam penetapan harga jual produknya, sehingga bisa memberikan laba yang lebih besar. Selain itu akuntansi biaya dapat memberikan informasi kepada manajemen tentangproduk mana yang tidak menguntungkan, sehingga produksinya harus dihentikan dan produk mana yang lebih menguntungkan.

2. Penganggaran

   Yaitu proses menetapkan rencana aktivitas perusahaan secara menyeluruh yang akan dilaksanakan perusahaan pada tahun mendatang. Penyusunan anggaran selalu memperhatikan data masa lalu yang dilaporkan dalam laopran akuntansi. Anggaran juga digunakan untuk mengawasi jalannya operasi perusahaan melalui perbandingan antara data yang sesungguhnya dengan anggaran. Karena itu perusahaan biasanya memandang kegiatan penganggaran sebagai aspek yang penting dari sistem akuntansinya. Akuntan sangat besar perannya dalam proses penganggaran.

3. Perancangan Sistem Informasi

   Mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk kepentingan intern maupun ekstern. Setelah kebutuhan informasi diketahui selanjutnya dirancang dan dikembangkan sistem yang sesuai dengan perusahaan. Sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam mengawasi jalannya operasional perusahaan.

4. Pemeriksaan Intern (*Internal Auditing*)

   Pemeriksaan intern adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan intern perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar umumnya memiliki staf pemeriksaan intern (*internal auditing*). Internal auditor bertugas mengevaluasi dan menginvestigasi secara khusus dan sistematis sistem akuntansi perusahaan. Hasil evaluasi dan investigasi tersebut merupakan masukan untuk mengadakan perbaikan atau bahkan perombakan terhadap sistem akuntansi yang sedang dipakai. Keleluasan untuk melakukan pemeriksaan merupakan syarat keberhasilan internal auditor.

5. Akuntansi Keuangan

   Yaitu proses akuntansi yang bersangkutan dengan siklus akuntansi, transaksi keuangan, sejak pencatatan transaksi-transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dan mengkomunikasikannya dengan pengambilan keputusan. Hasil akhir akuntansi keuangan adalah laporan keuangan untuk pihak ekstern (seperti investor, kreditur dan badan pemerintah).

6. Akuntansi Manajemen

   Akuntansi amnajemen adalah akuntansi yang bertujuan utama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi amnajemen untuk pengambilan keputusan.

- **AKUNTAN PEMERINTAH**

  Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang dotujukan kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun di departemen keuangan, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan instansi pajak BPKP adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab kepada presiden RI dalam bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, bukan oleh akuntan pemerintah. Akuntan yang bekerja di BPKP mempunyai tugas pokok melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan instansi pemerintah, proyek-proyek pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan perusahaan-perusahaan swasta yang pemerintah mempunyai penyertaan modal yang besar di dalamnya, BPK adalah unit organisasi di bawah DPR yang tugasnya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan presiden dan apart di bawahnya kepada dewan tersebut. Instansi

pajak adalah unit organisasi di bawah Departemen Keuangan yang tugas pokoknya adalah mengumpulkan beberapa jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah dan memeriksa dengan tujuan untuk memverifikasi apakah kewajiban pajak telah dihitung oleh wajib pajak sesuai dengan pasal-pasal yang tercantum dalam Undang-undang pajak yang berlaku.

- **AKUNTAN PENDIDIK**

Akuntan pendidik merupakan profesi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntansi lainnya. Akuntan pendidik melaksanakan proses penciptaan professional baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan atau akuntan privat, akuntan pemerintah, maupun akuntan pendidik sendiri. Seiring dengan perkembangan perekonomian yang pesat, maka dibutuhkan akuntan yang semakin banyak pula. Dalam konteks permasalahan inilah pemenuhan kebutuhan akan tenaga akuntan sangat relevan. Perguruan tinggi membutuhkan tenaga akuntan pendidik untuk mencetak akuntan-akuntan baru yang profesional. Disamping mengajar, akuntan pendidik ini melakukan pengabdian masyarakat dan penelitian di bidang akuntansi.

2.3 Perkembangan Pendidikan Profesi Akuntansi Di Indonesia

Dari semua profesi yang pemakaian gelarnya diatur oleh Undang-undang adalah profesi akuntan yaitu Undang-undang No. 34 tahun 1954 yang mengatur pemakaian gelar akuntan. Tindakan ini diambil pemerintah karena pada waktu itu

lulusan kursus tata buku (*bond A, bond B*) dan MBA (*Moderne Berdriff Administration*) menamakan diri Akuntan dan membuka praktek kantor akuntan publik.

Sejak tahun 50-an sampai sekarang telah diselenggarakan pendidikan akuntansi Strata-1 dan D3 oleh perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Beberapa Universitas Negeri telah menyelenggarakan program S2 dan S3 sesuai dengan UU No. 34 tahun 1954 hanya lulusan UI, UGM, UNPAD yang mendapatkan pengakuan dari Departemen Keuangan, sehingga mampu memperoleh register Negara dengan sebutan akuntan dan memang masih terdapat universitas negeri yang lulusannya belum dapat langsung menyandang gelar akuntan, dan juga lulusan seluruh PTS. Mereka ini diharuskan lulus Ujian Negara Akuntansi (UNA) agar dapat memperoleh register negara, oleh karena itu lulusan dari PTN yang tidak dapat menyandang gelar akuntan secara langsung dan lulusan dari PTS merasa dibedakan, apabila mereka menginginkan register akuntan harus menempuh UNA. Sekarang peraturan yang lebih adil baik lulusan dari PTN maupun PTS yang menginginkan gelar akuntan harus mengikuti pendidikan profesi untuk mendapatkan gelar akuntan. Agar kualitas akuntan ditingkatkan, maka perlu diadakan sertifikasi Akuntan Publik agar kualitas dari akuntan publik yang dituntut dapat terpenuhi. Ujian sertifikasi akuntan publik harus diikuiti sebelum membuka Kantor Akuntan Publik (KAP), (Muqodim,1995).

2.4 Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia

Profesi akuntan berusaha ditingkatkan oleh para akuntan maupun oleh pemerintah. Usaha-usaha untuk mewujudkan keinginan tersebut telah dilakukan baik penataan praktek profesi untuk meningkatkan mutu akuntan khususnya Akuntan Publuk guna melindungi masyarakat dari penyediaan jasa profesi akuntansi yang dilakukan oleh mereka yang belum berhak melaksanakannya. Kemudian disusul dengan adanya berbagai peraturan lain yang berkaitan dengan pendidikan akuntansi maupun profesi akuntan. Peraturan-peraturan itu antara lain (Muqodim, 1995):

1. UU No.34 th 1945, tentang pemakaian gelar akuntan.
2. UU No. 8 th 1961, tentang wajib kerja sarjana.
3. UU No. 2 th 1989, tentang sistem pendidikan Nasional.
4. Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 763/KMK/011/1986, tentang Akuntan Publik.
5. Surat Keputusan Mendikbud No. 036/1993, tentang sebutan gelar sarjana dan profesi.
6. Surat Keputusan Mendikbud No. 056/1999, tentang penyelenggaraan profesi akuntansi.

Pendidikan profesi akuntans di Indonesia diatur melalui Kepmendikbud No. 056/U/1999 tentang penyelenggaraan profesi akuntansi, yang mulai berlaku tanggal 30 Maret 1999. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) merupakan pendidikan tambahan pada jalur pendidikan sekolah setelah program sarjana ilmu ekonomi pada program studi akuntansi. Tujuan PPA berdasarkan SK tersebut adalah untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan

memberikan kompensasi keprofesian akuntansi. Selanjutnya lulusan PPA berhak menyandang sebutan profesi "Akuntan" (Harry dkk, 1999).

Kurikulum nasional PPA terdiri dari paling sedikit 20 SKS dan paling banyak 40 SKS yang dapat ditempuh 2-6 semester. Secara lebih jelas gambaran tentang PPA adalah sebagai berikut (Hadibroto, 1999):

Spesifikasi	PPA
Dasar Hukum	• UU No.2/1989 • SK Mendikbud No.36/1993 • SK Mendikbud No.056/1999
Berlaku mulai	Tahun ajaran 2000/2001
Mekanisme	Menyelesaikan pendidikan selama 2-6 semester dengan beban 20-40 SKS
Persyaratan	S1 Ekonomi Jurusan Akuntansi
Mata Ujian atau Mata Kuliah minimal	• Etika Bisnis dan Profesi • Seminar Perpajakan • Praktik Auditing • Lingkungan Bisnis • Pengantar Pasar Modal • Seminar Akuntansi Keuangan • Seminar Akuntansi Manajemen

Dengan diselenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi seperti yang telah diuraikan diatas, maka persyaratan untuk dapat melaksanakan profesi akuntan publik adalah (Hadibroto,1999).

Perguruan Tinggi	IAI + Depdiknas	Depkeu	IAI	Depkeu
S1/PTN/PTS→	Pendidikan → Profesi Akuntansi	Nomor → Register (merupakan salah satu persyartan untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan	USAP → (Lulus USAP merupakan salah satu syarat untuk memperoleh ijin praktek akuntan publik)	Izin Praktek Akuntan Publik

		Publik (USAP)		

2.5 Kerangka Pikir

Faktor-faktor yang mempengaruhi karir mahasiswa akuntansi dikelompokkan dalam lima, yaitu gaji atau penghargaan finansial, pelatihan professional, nilai-nilai sosial, pengakuan professional dan lingkungan kerja. Dimana gaji merupakan penghargaan yang berujud finansial (Reha dan Lu, 1985). Gaji dipertimbangkan pertama dalam pemilihan karir karena memang tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji dan adanya persepsi bahwa akuntan ataupun non akuntan memiliki tujuan utama dalam bekerja dan dalam persepsi non akuntansi, akuntan dianggap paling mudah mendapatkan gaji yang tinggi, meskipun gaji awalnya lebih rendah dari bidang lainnya. Sedangkan menurut Wheeler (1993) menemukan bahwa orang-orang bisnis, psikologi dan bidang pendidikan selain akuntansi beranggapan bahwa akuntansi menawrkan penghasilan yang lebih tinggi daripada pekerjaan dalam bidang pemasaran, manajemen umum, keuangan dan perbankan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Stolle (1976) menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat III dan tingkat IV beranggapan bahwa karir sebagai akuntan publik menjanjikan gaji awal yang tinggi dan potensi kenaikan gaji yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa tingkat II menganggap bahwa tidak ada perbedaan gaji antara karir sebagai akuntan publik dan sebagai akuntan perusaahn. Penelitian ini kembali melihat apakah gaji atau penghargaan finasial mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Perbedaan itu dilihat karena dalam keempat karir tersebut memberikan penghargaan finansial dengan cara yang berbeda. Akuntan publik

kemungkinan memberikan gaji awal yang kecil, namun mempunyai potensi kenaikan gaji yang lebih cepat. Akuntan pendidik gajinya mungkin kecil, namun akuntan pendidik dapat mencari penhasilan lain diberbagai tempat mengajar atau dengan menjadi konsultan perusahaan dan melakukan berbagai penelitian. Akuntan perusahaan kemungkinan memberikan gaji yang besar, namun tingkat kenaikan gajinya mungkin lambat. Sedangkan akuntan pemerintah, gajinya lebih rendah disbanding karir yang lain, namun akuntan pemerintah dijamin memperoleh pensiun.

Pelatihan dan pengakuan profesioanl meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian dan pengakuan terhadap prestasi. Pelatihan dan pengakuan professional ini dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berujud finansial (Stolle, 1976). Menurut Stolle (1976) pelatihan dan pengakuan professional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti dalam memilih karir, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri. Berdasarkan hasil penelitian Stolle (1976) menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat III dan tingkat IV beranggapan akuntan publik lebih memerlukan pelatihan kerja yang lebih variatif ini maka perlu pelatihan kerja yang lebih banyak daripada karir sebagai akuntan perusahaan. Sedangkan mahasiswa tingkat II dan tinhkat III menganggap tidak ada perbedaan dalam pelatihan dan pengakuan professional, baik sebagai akuntan publik maupun sebagai akuntan perusahaan.

Penelitian ini akan melihat apakah ada perbedaan pandangan mengenai pelatihan dan pengakuan professional mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa

perbedaan tersebut akan dilihat karena kemungkinan antara satu jenis karir dengan jenis karir yang lain memberikan penghargaan non finansial ini dengan cara yang berbeda. Akuntan publik mungkin dianggap sebagai karir yang perlu banyak latihan, tapi kenaikan jabatannya lebih cepat dibanding karir yang lain selain itu seorang akuntan kemungkinan juga akan lebih mendapatkan pengalaman kerja yang lebih bervariasi dibanding karir yang lain, karena akuntan publik akan selalu berhadapan dengan berbagai kasus diberbagai perusahaan. Akuntan perusahaan dianggap sebagai yang tingkat kompetisinya tinggi karena dalam perusahaan banyak karyawan dengan berbagai ilmu yang mempunyai ambisi dan tujuan yang sama. Akuntan pemerintah dianggap sebagai karir yang sifat pekerjaannya rutin, namun memberikan penghargaan yang sangat baik pada karyawan dengan jenjang pendidikan tertentu. Akuntan pendidik punya kesempatan untuk mengikuti pelatihan kerja seperti seminar, lokakarya dan workshop yang leih banyak disbanding karir yang lain. Disamping itu akuntan pendidik punya kesempatan yang lebih besar untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Nilai-nilai sosial ditujukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya , atau dengan kata lain seseorang dari sudut pandang orang-orang lain lingkungannya (Stolle,1976). Dari hasil penelitian, fakultas ini juga banyak dipertimbangkan dalam memilih karir. Yang termasuk dalam nilai-nilai sosial diantaranya adalah pekerjaan yang prestisius. Mahasiswa akuntansi menganggap pekerjaan sebagai akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan akhirnya lebih prestisius dibandingkan pekerjaan sebagai akuntan perusahaan (Stolle, 1976).

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan factor lingkungan pekerjaan. Dan lingkungan pekerjaan ini merupakan factor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa (Carpenter an Strawser, 1970, Ryan dan Hise, 1976). Mahasiswa yang memilih karir berbeda akan mempunyai pandangan yang berbeda mengenai lingkungan kerja dalam karir yang mereka pilih. Lingkungan akuntan publik lebih banyak berhubungan dengan berbagai perusahaan dan berbagai permasalah dalam perusahaan. Lingkungan akuntan pendidik yang lingkungan kerjanya adalah anak didik, sehingga akuntan pendidik lebih banyak berhubungan dengan orang daripada dengan permasalahan perusahaan. Lingkungan kerja akuntan pemerintah lebih banyak berhadapan dengan permasalahan-permasalahan birokrasi pemerintah. Perbedaan lingkungan kerja diberbagai bidang karir tersebut mempengaruhi mahasiswa dalam menentukkan jenis karir yang akan mereka jalani.

2.6 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesa

Penelitian dalam hal faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi dilakukan oleh Stolle (1976). Penelitian yang dilakukan Stolle ini berpangkal pada permasalahan apakah ada perbedaan persepsi antara bekerja sebagai akuntan publik dan bekerja sebagai akuntan perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa beranggapan, bekerja sebagai akuntan public berhadapan dengan berbagai jenis perusahaan sehingga akuntan publik lebih sering berinteraksi dengan ahli-ahli yang lain.Sedangkan bekerja sebagai akuntan perusahaan lebih memberikan kepastian masa depan dengan adanya dana pensiun

dan sifat pekerjaannya rutin. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik lebih mempertimbangkan faktor kepastian masa depan.

Stolle (1976) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi baik sebagai akuntan publik maupun akuntan perusahaan. Faktor-faktor tersebut dikelompokkan dalam enam kelompok yaitu: gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesioanl, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan faktor-faktor lain seperti keamanan kerja.

Gaji dipertimbangkan dalam pemilihan pekerjaan karena memang tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji. Sedangkan Reha dan Lu (1985) melaporkan bahwa akuntan menempatkan gaji sebagai alas an utama dalam memilih pekerjaan tersebut. Hal ini karena dalam persepsi akuntan dan non akuntan, akuntan dianggap paling mudah mendapatkan gaji tinggi, meskipun gaji awalnya lebih rendah dari bidang profesi yang lain (Felton, 1994).

Pelatihan dan pengakuan professional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian dan pengakuan terhadap prestasi (Stolle, 1976), menurut Stolle (1976) pelatihan dan pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tapi juga ada keinginanuntuk berprestasi dan mengembangkan diri. Elemen-elemen dalam pelatihan dan pengakuan profesional diantaranya adalah adanya pelatihan kerja, adanya pelatihan profesi, adanya pengakuan profesi, pengalaman kerja yang bervariasi, kesempatan berkompetisi dan perlunya keahlian untuk mencapai sukses.

Menurut Felton (1994) pelatihan dan pengakuan professional ini termasuk faktor penghargaan non finansial. Perbedaan tersebut akan dilihat karena kemungkinan antara satu jenis profesi dengan jenis profesi yang lain memberikan penghargaan non finansial ini dengan cara yang berbeda. Akuntan publik mungkin dianggap sebagai profesi yang perlu banyak latihan, tapi kenaikan jabatannya lebih cepat dibanding profesi yang lain selain itu seorang akuntan publik kemungkinan juga akan lebih mendapatkan pengalaman kerja yang lebih bervariasi dibanding profesi yang lain, karena akuntan publik akan selalu berhadapan dengan berbagai kasus di berbagai perusahaan. Akuntan perusahaan barangkali dianggap sebagai profesi yang tingkat kompetisinya tinggi karena dalam perusahaan banyak karyawan dengan berbagai bidang ilmu yang mungkin punya ambisi dan tujuan yang sama. Akuntan pemerintah mungkin dianggap sebagai profesi yang sifat pekerjaannya rutin, namun memberikan penghargaan yang sangat baik pada karyawan dengan jenjang pendidikan tertentu, misalnya saja ada atasan bahwa kepala bagian harus menyandang gelar tertentu. Akuntan pendidik punya kesempatan untuk mengikuti pelatihan kerja seperti seminar, lokakarya dan work shop yang lebih banyak disbanding profesi yang lain. Disamping itu akuntan pendidik punya kesempatan yang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan kc jenjang yang lebih tinggi.

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain niali seseorang dari sudut pandang orang-orang lain lingkungannya (Stolle, 1976).

Hasil penelitian Stolle (1976) menunjukkan bahwa semua mahasiswa beranggapan bahwa profesi sebagai akuntan publik lebih prestisius disbanding

profesi sebagai akuntan perusahaan. Hal ini karena akuntan publik lebih banyak berinteraksi dengan orang lain pada berbagai perusahaan, sehingga lebih banyak orang yang mengenal akuntan publik. Akuntan publik dalam masyarakat tersebut profesi akuntan publik kurang bergengsi dibanding profesi sebagai akuntan pemerintah. Sebaliknya dalam golongan masyarakat yang lain mungkin menganggap profesi sebagai akuntan pendidik lebih bergengsi disbanding profesi yang lain. Perbedaan pandangan masyarakat terhadap suatu profesi bisa jadi mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa, karena mahasiswa juga berasal dari golongan masyarakat tertentu.

Mahasiswa yang memilih profesi kemungkinan mempunyai pandangan yang berbeda mengenai lingkungan kerja dalam profesi yang mereka pilih. Akuntan publik lebih banyak berhubungan dengan berbagai perusahaan dan berbagai permasalah dalam perusahaan. Hal tersebut tentunya berbeda dengan lingkungan profesi akuntan perusahaan, yang hanya akan berhadsapan dengan permasalahan di satu prerusahaan tempatnya bekerja saja. Demikian juga berbeda dengan akuntan pendidik yang lingkungan kerjanya adalah anak didik, sehingga akuntan pendidik mungkin lebih banyak berhubungan dengan orang daripada dengan permasalah perusahaan. Hal itupun berbeda dengan lingkungan kerja sebagai akuntan pemerintah yang lebih banyak berhadapan dengan permasalahan-permasalahan birokrasi pemerintahan. Perbedaan lingkungan kerja diberbagai profesi tersebut mempengaruhi dalam menentukan jenis profesi yang akan dijalani.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya penulis mengacu pada penelitian yang dilakukan Stolle yang mengidentifikasikan faktor-faktor apa saja

yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik. Dimana faktor-faktor tersebut dikelompokkan kedalam enam kelompok yaitu: gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan faktor-faktor lain seperti keamanan kerja.

Hipotesa yang diuji dalam penelitian ini adalah tidak ada perbedaan pandangan mengenai gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan tersedianya lapangan kerja diantara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah para mahasiswa Akuntansi FE UII Yogyakarta mulai angkatan tahun 2001 dan sebelumnya.

Sampel dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa akuntansi FE UII Yogyakarta dengan kriteria pada saat ini telah menempuh 138 sks atau sedang mengambil Tugas Akhir atau sedang melaksanakan KKN, sehingga diharapkan mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa yang hampir mengakhiri masa kuliahnya dan telah memiliki pengetahuan yang memadai untuk menentukan bidang profesi yang akan dijalani nanti.

Jumlah kuesioner yang disebar 100 eksemplar dan tingkat pengembalian 100 eksemplar. Berdasarkan jumlah kuesioner yang kembali 100 eksemplar tersebut yang dapat diolah sebesar 94 eksemplar sebagai sampel penelitian, yang tidak dapat diolah sebesar 6 eksemplar karena tidak lengkap dalam pengisian kuesionernya. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan sampel random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

Kuesioner yaitu menggunakan daftar pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

- Bentuk Kuesioner

Bentuk kuisioner yang diberikan kepada responden terdiri dari pernyataan dengan jumlah 24 pernyataan-pernyataan diberikan dengan beberapa alternatif jawaban yang tersedia.

- Jawaban dari Kuesioner

Jawaban dari kuesioner bersifat terbuka, dimana responden yang terpilih dapat memberikan jawaban yang telah disediakan dalam faktor pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi FE UII, terdapat variabel penelitian yang diuji meliputi :

1. Variabel Dependen
   a. Akuntan Publik (Auditor), yaitu akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik.
   b. Akuntan Pendidik yaitu akuntan yang bekerja di lembaga pendidikan sebagai target pengajar
   c. Akuntan Pemerintah yaitu akuntan yang bekerja di instansi pemerintahan seperti BPK, Departemen Keuangan, dan Instansi Pemerintah lainnya.
   d. Akuntan Perusahaan yaitu akuntan yang bekerja di perusahaan.

2. Variabel Independen

   a. Penghargaan finansial atau gaji yang diuji dengan tiga pernyataan mengenai gaji awal, potensi kenaikan gaji dan tersedianya dana pensiun.

   b. Pelatihan profesional yang diuji dengan empat pernyataan mengenai pelatihan sebelum mulai kerja, pelatihan profesional (latihan ekstern), pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja.

   c. Nilai-nilai sosial diuji dengan enam pernyataan mengenai kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi di luar pekerjaan, perhatian terhadap perilaku orang lain dan kemungkinan bekerja dengan ahli hukum.

   d. Pengakuan profesional diuji empat pernyataan mengenai kesempatan untuk berkembang, pengakuan prestasi, cara untuk naik pangkat dan kepuasan pribadi.

   e. Lingkungan kerja diuji dengan tujuh pernyataan mengenai sifat perusahaan (rutin, atraktif dan sering lembur), lingkungan kerja yang menyenangkan, tingkat persaingan dan tekana kerja.

3.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan adalah :

Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai sifat-sifat yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

3.5 Metode Analisa

a. Teknik Skala Pengukuran

Teknik skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, dimana penelitian terhadap responden diberi skor tertentu yaitu 1 sampai 5 dengan ketentuan untuk pertanyaan yang terdiri dari :

a. Tidak Setuju (TS) diberi skor 1
b. Kurang Setuju (KS) diberi skor 2
c. Setuju (S) diberi skor 3
d. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
e. Sangat Setuju Sekali (SSS) diberi skor 5

b. Validitas dan Reliabilitas

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kualitas kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh alat ukur variabel yang akan diteliti. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak mampu

menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu dalam penelitian akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut, karena data penelitian menggunakan skala interval maka uji validitas yang tepat adalah dengan melihat korelasi item dengan skor total seluruh item.

b. Reliabilitas

Alat ukur disebut reliabel jika menunjukkan derajat konsistensi yang sama apabila diterapkan berulang ulang pada kesempatan yang berbeda. Reliabilitas skala pemahaman akuntansi diukur berdasarkan konsistensi internal yang perhitungannya dilakukan dengan teknik koefisien alfa cronbach (alpha > 0,17).

Hipotesis akan diuji dengan ANOVA (*Analysis of Variance*) atau F-test yaitu untuk menguji perbedaan antara dua kelompok sampel atau lebih dalam *treatment* yang berlainan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan mean antara *treatment* yang berbeda. Dalam hal ini pilihan profesi mahasiswa dikelompokkan dalam 4 kelompok, yaitu akuntan pubik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

Pengujian dilakukan dengan langkah berikut :

1. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang dibagi dalam 4 kelompok sesuai dengan jenis profesi yang dipilih, sehingga dalam hal ini ada 4

kelompok, yaitu akuntan pubik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi oleh mahasiswa dikelompokkan dalam lima kelompok yaitu: penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja.
3. Masing-masing kelompok akan dihitung meannya kemudian mean tersebut yang akan diuji dengan ANOVA.
4. Apabila hasilnya menunjukkan perbedaan yang signifikan maka dianggap pernyataan tersebut mempengaruhi pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi.

Langkah analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi bagi mahasiswa akuntansi FE UII meliputi :

Pertama, dihitung rata-rata (mean) atas 4 kategori yaitu dengan rumus: (Samsubar Saleh,2001)

$$X_{ij} = \frac{\sum_{i-1}^{n}(f_i x_i)}{n}$$

Dimana :

X_{ij} = nilai rata-rata

f_i = frekuensi

x_i = skor

n = sampel

i = 1, 2, 3, ... n

$$x = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{n}\sum_{j=i}^{n} X_{ij}$$

Dimana :

n = sampel

x = rata-rata total

X_{ij} = nilai rata-rata

i = 1, 2, 3, ... n

j = 1, 2, 3, ... n

Langkah kedua digunakan alat analisis F test untuk mengetahui apakah hipotesis varians diterima atau ditolak dengan rumus (Samsubar Saleh, 2001).

$$F_{hitung} = \frac{n\sum (x_j - x)^2 /(k-1)}{\sum (x_{ij} - x_j)^2 / k(n-1)}$$

Dimana :

n = sampel

x_j = rata-rata

x_{ij} = nilai rata-rata

k = nilai sampel

x = rata-rata total

$F_{tabel} \rightarrow$ a = 5 % = F_{tabel} = F 0,05 ; (k-1), k(n-1)

Dimana :

k = jenis sampel

n = sampel

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis dalam skripsi ini menggambarkan analisis deskriptif atas jawaban yang diberikan untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisa kualitatif digambarkan untuk menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan dari obyek yang diteliti. Responden yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 94 orang, yaitu mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah menempuh 138 SKS.

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Wanita	68	72,3%
Pria	26	27,7%
Jumlah	94	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2004

Dari tabel 4.1 diatas menunjukan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 68 orang atau 72,3% dan sisanya 26 orang atau 27,7% adalah berjenis kelamin pria.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi, jenis kelamin dan pilihan profesi mahasiswa. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin merupakan faktor yang dapat menentukan penilaian terhadap jenis profesi akuntan yang akan dipilih oleh mahasiswa karena berhubungan dengan tingkat kepentingan masing-masing jenis kelamin. Tabel 4.2 menunjukkan.

Tabel 4.2 Klasifikasi Pemilihan Profesi berdasarkan Jenis Kelamin

Profesi	Pria	Wanita	Persentase
Akuntan Publik	9	21	31,9 %
Akuntan Perusahaan	8	28	38,3 %
Akuntan Pendidik	4	6	10,6 %
Akuntan Pemerintah	5	13	19,2 %
Jumlah	26	68	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2004

Dari table 4.2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden wanita memilih profesi sebagai akuntan perusahaan yaitu sebanyak 28 orang dan mayoritas responden pria memilih profesi sebagai akuntan publik yaitu sebanyak 9 orang.

b. Jenis Profesi

Jenis profesi yang dipilih oleh mahasiswa akuntansi terbagi dalam 4 kelompok yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik danm akuntan pemerintah. Hasil jawaban terhadap jenis profesi mahasiswa akuntansi yang dipilih adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Profesi

Jenis Profesi	Jumlah	Persentase
Akuntan Publik	30	31,9%
Akuntan Perusahaan	36	38,3%
Akuntan Pendidik	10	10,6%
Akuntan Pemerintah	18	19,1%
Jumlah	94	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2004

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi FE UII Yogyakarta memilih profesi sebagai akuntan perusahaan yaitu sebanyak 36 orang atau 38,3%. Sedangkan jenis profesi yang lain yaitu akuntan publik sebanyak 30 orang atau 31,9%, akuntan pemerintah 18 orang atau 19,1% dan akuntan pendidik 10 orang atau 10,6%.

Hal ini disebabkan karena jenis pekerjaan akuntan perusahaan dan akuntan publik merupakan pekerjaan yang menjanjikan dalam mengembangkan karir, serta mampu meningkatkan nilai-nilai sosial, karena pekerjaan ini memiliki status sosial yang tinggi.

4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Ada lima faktor yang menjadi obyek pengkajian dalam penelitian ini yang mempengaruhi seseorang dalam memilih profesi. Kelima faktor tersebut adalah penghargaan finansial, pelatihan profesi, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja. Penilaian diambil dari nilai rata-rata setiap faktor. Dari harga rata-rata tersebut kemudian diskor dengan interval sebagai berikut:

Skor 1 s/d skor 1,79 : Tidak Setuju

Skor 1,80 s/d skor 2,59 : Kurang Setuju

Skor 2,6 s/d skor 3,39 : Setuju

Skor 3,40 s/d skor 4,19 : Sangat Setuju

Skor 4.20 s/d skor 5,00 : Sangat setuju sekali

Dari hasil penilaian responden maka dapat dijelaskan besarnya jawaban responden untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

a. Gaji

Terdapat 3 pernyataaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel gaji. Rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Gaji

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	F x Bobot
Tidak Setuju	1	4	4,3%	4
Kurang Setuju	2	6	6,4%	12
Setuju	3	28	29,8%	84
Sangat Setuju	4	26	27,7%	104
Sangat Setuju Sekali	5	30	31,9%	150
Total		94	100,0%	354
Rata-rata	**3.77**			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2004

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4,3%, dan kurang setuju sebanyak 6 orang atau 6,4%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 28 orang atau 29,8%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 26 orang atau 27,7% dan sangat setuju sekali sebanyak 30 orang atau 31,9%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,77 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memberikan penilaian yang

baik terhadap variabel gaji, baik gaji awal, adanya kenaikan gaji, maupun besarnya dana pensiun.

b. Pelatihan Profesional

Terdapat 4 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel pelatihan profesional. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel pelatihan profesional

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	F x Bobot
Tidak Setuju	1	5	5,3%	5
Kurang Setuju	2	5	5,3%	10
Setuju	3	31	33,0%	93
Sangat Setuju	4	29	30,9%	116
Sangat Setuju Sekali	5	24	25,5%	120
Total		94	100,0%	344
Rata-rata	**3.66**			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2004

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 5 orang atau 5,3%, dan kurang setuju sebanyak 5 orang atau 5,3%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 31 orang atau 33%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 29 orang atau 30,9% dan sangat setuju sekali sebanyak 24 orang atau 25,5%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,66 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memberikan penilaian yang baik terhadap variabel pelatihan profesional, yang meliputi pelatihan sebelum kerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja.

c. Nilai-nilai sosial

Terdapat 6 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai nilai-nilai sosial. Rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Nilai-nilai Sosial

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	F x Bobot
Tidak Setuju	1	5	5,3%	5
Kurang Setuju	2	16	17,0%	32
Setuju	3	46	48,9%	138
Sangat Setuju	4	10	10,6%	40
Sangat Setuju Sekali	5	17	18,1%	85
Total		94	100,0%	300
Rata-rata	**3.19**			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2004

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 5 orang atau 5,3%, dan kurang setuju sebanyak 16 orang atau 17%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 46 orang atau 48,9%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 10 orang atau 10,6% dan sangat setuju sekali sebanyak 17 orang atau 18,1%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,19 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memberikan penilaian yang baik terhadap variabel nilai-nilai sosial, yang meliputi kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, kesempatan untuk berinterraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi di luar pekerjaan, perhatian terhadap perilaku orang lain dan kemungkinan bekerja dengan ahli hukum.

d. Pengakuan profesional

Terdapat 4 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai pengakuan profesional. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.7

Tabel 4.7Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Pengakuan profesional

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	F x Bobot
Tidak Setuju	1	6	6,4%	6
Kurang Setuju	2	5	5,3%	10
Setuju	3	31	33,0%	93
Sangat Setuju	4	31	33,0%	124
Sangat Setuju Sekali	5	21	22,3%	105
Total		94	100,0%	338
Rata-rata	**3.60**			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2004

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 6 orang atau 6,4%, dan kurang setuju sebanyak 5 orang atau 5,3%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 31 orang atau 33%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 31 orang atau 33% dan sangat setuju sekali sebanyak 21 orang atau 22,3%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,60 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memberikan penilaian yang baik terhadap variabel pengakuan profesional, dimana dalam memiliki profesi akuntansi akan memperoleh keseempatan untuk berkembang, pengakuan prestasi, cara untuk naik pangkat dan kepuasan pribadi.

e. Lingkungan kerja

Terdapat 7 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai Lingkungan kerja. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Lingkungan kerja

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	F x Bobot
Tidak Setuju	1	3	3,2%	3
Kurang Setuju	2	22	23,4%	44
Setuju	3	46	48,9%	138
Sangat Setuju	4	21	22,3%	84
Sangat Setuju Sekali	5	2	2,1%	10
Total		94	100,0%	279
Rata-rata	**2.97**			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2004

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3,2%, dan kurang setuju sebanyak 22 orang atau 23,4%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 46 orang atau 48,9, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 21 orang atau 22,3% dan sangat setuju sekali sebanyak 2 orang atau 2,1%. Dengan nilai rata-rata sebesar 2,97 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memberikan penilaian yang cukup terhadap variabel lingkungan kerja, dimana dalam memilih profesi akuntansi , faktor lingkungan cukup dipertimbangkan oleh responden dengan lingkungan kerja yang menyenangkan, tingkat persaingan dan tekanan kerja.

4.2. Analisis Kuantitatif.

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 10.0 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membendingkan hasil koefisien korelasi (r_{xy}) dengan r_{tabel}. Dengan jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 94 responden dengan pengujian dua sisi maka dapat ditentukan besarnya r_{tabel} yaitu 0,171. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Point. No.	Corrected Item Total Correlation	*Critical*-value (r tabel)	*Note*
Gaji, Koefisien Alpha = 0,8285			
Butir 1	0.860	0,171	Valid
Butir 2	0.863	0,171	Valid
Butir 3	0.874	0,171	Valid
Pelatihan profesional, Koefisien Alpha = 0,8790			
Butir 1	0.803	0,171	Valid
Butir 2	0.904	0,171	Valid
Butir 3	0.886	0,171	Valid
Butir 4	0.837	0,171	Valid
Nilai sosial, Koefisien Alpha = 0,6372			
Butir 1	0.583	0,171	Valid
Butir 2	0.656	0,171	Valid
Butir 3	0.698	0,171	Valid
Butir 4	0.708	0,171	Valid
Butir 5	0.703	0,171	Valid
Butir 6	0.685	0,171	Valid
Pengakuan profesional, Koefisien Alpha = 0,7917			
Butir 1	0.778	0,171	Valid
Butir 2	0.794	0,171	Valid
Butir 3	0.741	0,171	Valid
Butir 4	0.836	0,171	Valid
Lingkungan kerja, Koefisien Alpha = 0,4637			
Butir 1	0.413	0,171	Valid

Butir 2	0.435	0,171	Valid
Butir 3	0.534	0,171	Valid
Butir 4	0.401	0,171	Valid
Butir 5	0.540	0,171	Valid
Butir 6	0.553	0,171	Valid
Butir 7	0.728	0,171	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2004

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan yang terdiri dari 3 butir pertanyaan gaji, 4 butir pertanyaan pelatihan profesional, 6 butir pertanyaan nilai sosial, 4 butir pertanyaan pengakuan profesional, dan 7 butir pertanyaan Lingkungan kerja. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) seluruhnya mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} (r_{tabel} = 0,171). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,8285 untuk variabel gaji, 0,8790 untuk variabel pelatihan profesional, 0,6372 untuk Variabel Nilai-nilai Sosial, 0,7917 untuk variabel pengakuan profesional, dan 0,4637 untuk variabel Lingkungan kerja. Seluruh variabel ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari 0,171, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2 Analisis of Varians

Analisis ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelomppok sampel atau lebih dalam trrreatmen yang berlainan. Dalam penelitian ini

digunakan untuk mengetahui perbedaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Rumusan hipotesisnya yaitu:

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai sifat-sitat yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

Ha : Ada perbedaan yang signifikan mengenai sifat-sitat yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

Cara Perhitungan :

a. Mengumpulkan data dan mengolah data hasil kuesioner yang telah disebar dalam bentuk tabel.

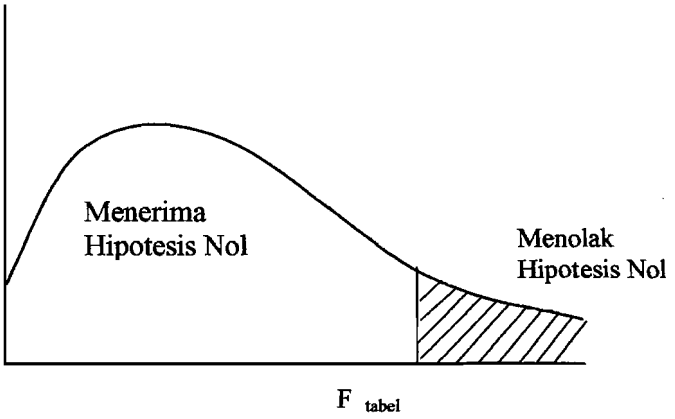
b. Menentukan daerah kritis pengujian (F test) ; $\alpha = 5\%$, df = N-K

c. Menetapkan kriteria pengujian, yaitu :

   Ho diterima jika F hitung $\leq$ F tabel tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai sifat-sitat yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

   Ho ditolak jika F hitung $\geq$ F terdapat perbedaan yang signifikan mengenai sifat-sitat yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

d. Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis



Gambar 4.3
Distribusi F

a. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Gaji Berdasarkan Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi.

Dari 30 responden yang memilih akuntan publik, 36 responden memilih akuntan perusahaan, 10 responden memilih akuntan pendidik dan 18 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor penghargaan financial (gaji) seperti ditunjukkan pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Anova Pada Faktor Gaji

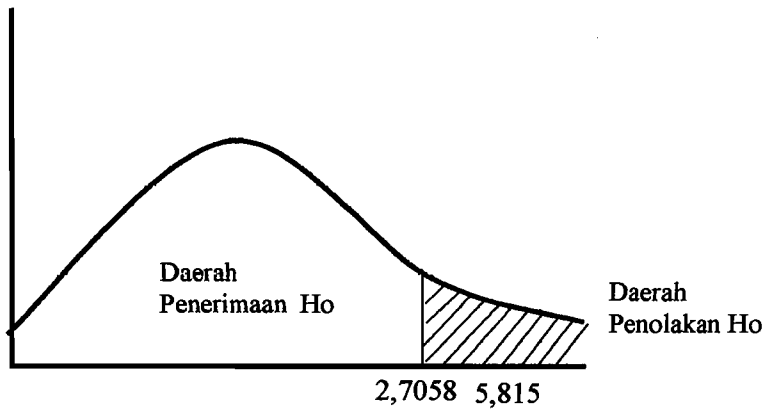
Pemilihan Profesi	Rata-rata	F hitung	F tabel	Keterangan
Akuntan Publik	4,07	5,815	2,7058	Ho ditolak
Akuntan Perusahaan	3,80			
Akuntan Pendidik	3,20			
Akuntan Pemerintah	3,09			

Sumber : Data primer yang diolah, 2004

Dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor gaji yaitu sebesar 4,07. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan

perusahaan sebesar 3,80, akuntan pendidik sebesar 3,20 dan akuntan pemerintah sebesar 3,09. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor gaji sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah adalah berbeda-beda.

Hasil ini didukung oleh hasil uji statistik dimana perbedaan tersebut menunjukkan nilai yang signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 5,815 yang nilainya lebih besar daripada F tabel sebesar 2,7058. Dengan demikian Ho ditolak atau Ha diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor gaji berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi. Untuk lebih memperjelas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dapat ditunjukkan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. Distribusi F perbedaan Penilaian terhadap Faktor Gaji Berdasarkan pemilihan profesi.

b. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Pelatihan profesional Berdasarkan Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi.

Dari 30 responden yang memilih akuntan publik, 36 responden memilih akuntan perusahaan, 10 responden memilih akuntan pendidik dan 18 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor pelatihan profesional seperti ditunjukkan pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Anova Pada Faktor Pelatihan profesional

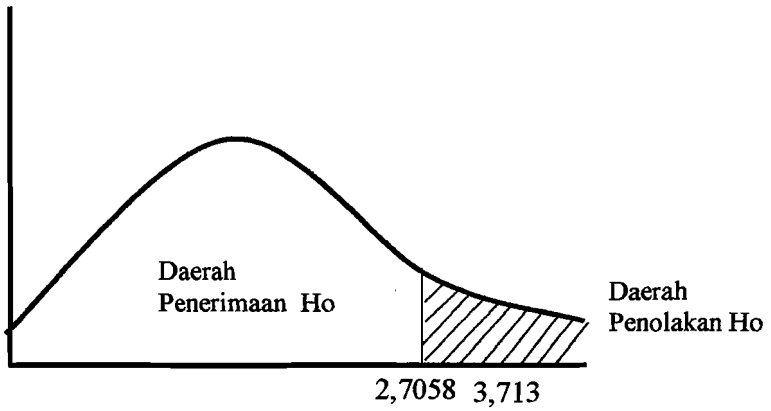
Pemilihan Profesi	Rata-rata	F hitung	F tabel	Keterangan
Akuntan Publik	3,88	3,713	2,7058	Ho ditolak
Akuntan Perusahaan	3,52			
Akuntan Pendidik	2,93			
Akuntan Pemerintah	3,39			

Sumber : Data primer yang diolah, 2004

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor pelatihan profesional yaitu sebesar 3,88. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan sebesar 3,52, akuntan pemerintah sebesar 3,39 dan akuntan pendidik sebesar 2,93. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor pelatihan profesional sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah adalah berbeda-beda.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 3,713 yang nilainya lebih besar daripada F tabel sebesar 2,7058. Dengan demikian Ho ditolak atau Ha diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat

perbedaan penilaian terhadap faktor pelatihan profesional berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi. Untuk lebih memperjelas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dapat ditunjukkan pada gambar 4.2.



Gambar 4.2. Distribusi F perbedaan Penilaian terhadap Faktor Pelatihan profesional Berdasarkan pemilihan profesi.

c. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Nilai Sosial Berdasarkan Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi.

Dari 30 responden yang memilih akuntan publik, 36 responden memilih akuntan perusahaan, 10 responden memilih akuntan pendidik dan 18 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor Nilai Sosial seperti ditunjukkan pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Anova Pada Faktor Nilai Sosial

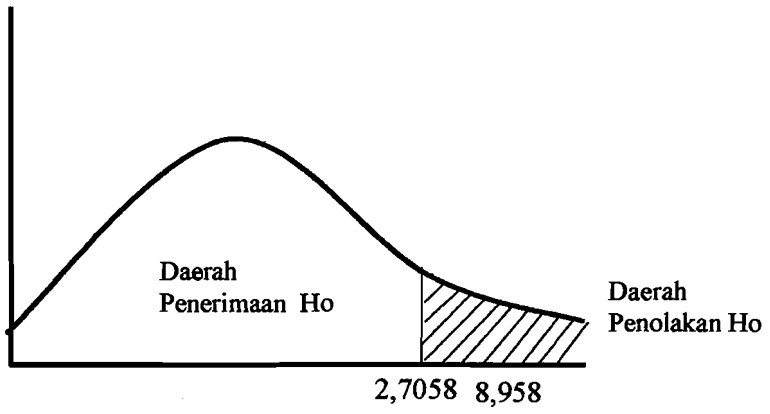
Pemilihan Profesi	Rata-rata	F hitung	F tabel	Keterangan
Akuntan Publik	3,03	8,958	2,7058	Ho ditolak
Akuntan Perusahaan	3,77			
Akuntan Pendidik	2,37			
Akuntan Pemerintah	2,85			

Sumber : Data primer yang diolah, 2004

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan perusahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap

faktor Nilai Sosial yaitu sebesar 3,77. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 3,03, akuntan pemerintah sebesar 2,85 dan akuntan pendidik sebesar 2,37. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Nilai Sosial sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah adalah berbeda-beda.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 8,958 yang nilainya lebih besar daripada F tabel sebesar 2,7058. Dengan demikian Ho ditolak atau Ha diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor Nilai Sosial berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi. Untuk lebih memperjelas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dapat ditunjukkan pada gambar 4.3.



Gambar 4.3. Distribusi F perbedaan Penilaian terhadap Faktor Nilai Sosial Berdasarkan pemilihan profesi.

d. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Pengakuan profesional Berdasarkan Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi.

Dari 30 responden yang memilih akuntan publik, 36 responden memilih akuntan perusahaan, 10 responden memilih akuntan pendidik dan 18 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor Pengakuan profesional seperti ditunjukkan pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Anova Pada Faktor Pengakuan profesional

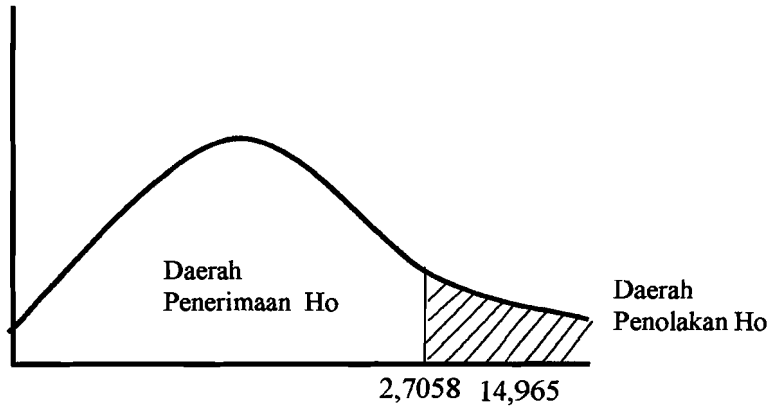
Pemilihan Profesi	Rata-rata	F hitung	F tabel	Keterangan
Akuntan Publik	3,48	14,965	2,7058	Ho ditolak
Akuntan Perusahaan	3,39			
Akuntan Pendidik	2,43			
Akuntan Pemerintah	4,24			

Sumber : Data primer yang diolah, 2004

Dari tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pemerintah memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor Pengakuan profesional yaitu sebesar 4,24. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 3,48, akuntan perusahaan sebesar 3,39 dan akuntan pendidik sebesar 2,43. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Pengakuan profesional sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah adalah berbeda-beda.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 14,965 yang nilainya lebih besar daripada F tabel sebesar 2,7058. Dengan demikian Ho ditolak atau Ha diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa

terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor Pengakuan profesional berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi. Untuk lebih memperjelas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dapat ditunjukkan pada gambar 4.4.



Gambar 4.4. Distribusi F perbedaan Penilaian terhadap Faktor Pengakuan profesional Berdasarkan pemilihan profesi.

e. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Lingkungan kerja Berdasarkan Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi.

Dari 30 responden yang memilih akuntan publik, 36 responden memilih akuntan perusahaan, 10 responden memilih akuntan pendidik dan 18 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor Lingkungan kerja seperti ditunjukkan pada tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Anova Pada Faktor Lingkungan kerja

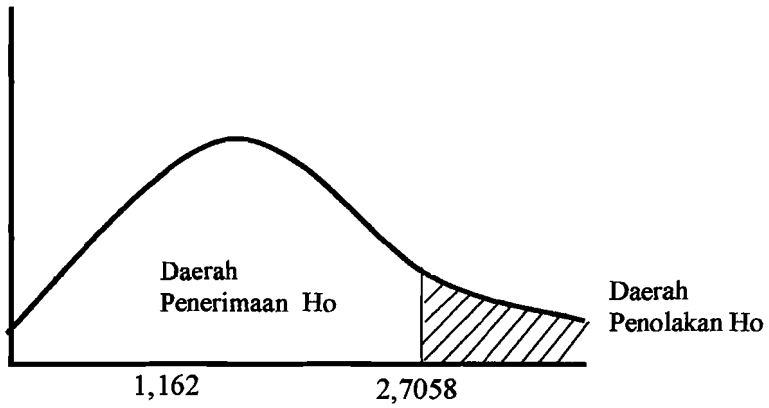
Pemilihan Profesi	Rata-rata	F hitung	F tabel	Keterangan
Akuntan Publik	2,98	1,162	2,7058	Ho diterima
Akuntan Perusahaan	3,19			
Akuntan Pendidik	2,69			
Akuntan Pemerintah	3,00			

Sumber : Data primer yang diolah, 2004

Dari tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan perusahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap

faktor Lingkungan kerja yaitu sebesar 3,19. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah sebesar 3,00, akuntan publik sebesar 2,98 dan akuntan pendidik sebesar 2,69. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Lingkungan kerja sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah adalah cenderung hampir sama.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 1,162 yang nilainya lebih kecil daripada F tabel sebesar 2,7058. Dengan demikian Ho diterima atau Ha ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor Lingkungan kerja berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi. Untuk lebih memperjelas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dapat ditunjukkan pada gambar 4.5.



Gambar 4.5. Distribusi F perbedaan Penilaian terhadap Faktor Lingkungan kerja Berdasarkan pemilihan profesi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi meliputi pengahargaan financial, pelatihan profesional, nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai gaji, pelatihan profesional, nilai sosial, dan pengakuan profesional berdasarkan pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Hal ini berarti keempat faktor tersebut berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai lingkungan kerja berdasarkan pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Hal ini berarti faktor lingkungan kerja tersebut tidak berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi.
4. Mahasiswa akuntansi cenderung memilih profesi akuntan perusahaan dibanding akuntan publik, akuntab pendidik dan akuntan pemerintah,

pemilihan profesi tersebut dipengaruhi oleh gaji, pelatihan profesional, nilai sosial, pengakuan professional dan lingkungan kerja.

5. Pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa gaji mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan profesi yaitu tercermin dengan P value sebesar 0,001. *P value* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.

   Pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa pelatihan profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan profesi yaitu tercermin dengan P value sebesar 0,014. *P value* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

   Pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa nilai sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan profesi yaitu tercermin dengan P value sebesar 0,000. *P value* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

   Pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa pengakuan profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan profesi yaitu tercermin dengan P value sebesar 0,000. *P value* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima.

   Pengujian hipotesis 5 menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan profesi yaitu tercermin dengan P value sebesar 0,329. *P value* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 diterima.

Saran

Melihat analisis dan kesimpulan yang didapat ada beberapa hal dapat disarankan kepada:

a. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sebaiknya meningkatkan dan mengembangkan kurikulum Jurusan Akuntansi dalam menunjang pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam pemilihan profesi setelah lulus strata satu. Hal ini penting karena pemilihan profesi sebagai akuntan sangat diminati oleh mahasiswa. Pengembangan kurikulum diharapkan mahasiswa setelah memasuki dunia kerja telah memperoleh bekal yang cukup untuk berkarir pada akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan akuntan perusahaan.

b. Bagi lembaga-lembaga yang membutuhkan tenaga akuntan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi mahasiswa akuntansi misalnya gaji yang sesuai, pelatihan profesional, Nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional. Hal ini penting karena sebagai akuntan selain faktor gaji, mereka dituntut untuk bekerja secara profesional, tetapi masih mampu melakukan pelayanan sosial, memperoleh kesempatan untuk beriteraksi dengan orang lain dan dapat menyalurkan hobinya.

c. Untuk penelitian selanjutnya variable-variabel yang lain yang dapat ditambahkan:, pendapatan orang tua., asal daerah, profesi orang tua dan lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Al Haryono Yusuf. (1997). *Dasar-dasar Akuntansi*, Jilid I, Edisi 5.

Felton, S, N. Buhr dan M. Northey, (1994). Factor Influencing the Business Student's Choice of Career in Chartered Accountancy, *Issue in Accounting Education 9*, No I, Spring, hal. 131-147.

HS Munawir. (1995), *Auditing Modern*, Edisi I, BPFE, Yogyakarta.

Lilies Endang Wijayanti. (2001). Jurnal Akuntansi Manajemen dan Sistem Informasi (KOMPAK), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*, STIE YO, Nomor 3, 359-383.

Lincolin Arsyad, Soeratno. (1999). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Revisi, UPP AMP YKPN.

Mulyadi. (1992). *Pemeriksaan Akuntan*, Edisi 4, STIE YKPN, Cetakan Pertama.

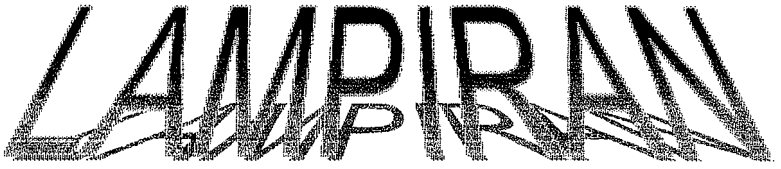
Moh. Nazyir. (1993). *Metodologi Penelitian*, Galia Indonesia.

Retha, R.K. dan D. Lu, (1985). What Does It Take to be successful in Accounting?, *Business Education Journal*, July, hal. 444-447.

Samsubar Saleh. (2001). *Statistik Induktif*, UPP AMP YKPN Yogyakarta.

Slamet Sugiri. (1995). *Pengantar Akuntansi I*, Edisi Revisi, UPP AMP YKPN.

Stolle, C. D. (1976). *Student's View of the Public and Industrial Accountant, Journal of accountancy*, May, hal. 106-109.


LAMPIRAN

LAMPIRAN KUESIONER

Karakteristik Responden

Mohon dijawab pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan anda.

1. Jenis Kelamin :
2. Angkatan :

Bagian 1 : Jenis Profesi

Pilihlah satu jenis profesi yang ingin anda jalani setelah anda lulus :

1. Akuntan publik (auditor), yaitu akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik.
2. Akuntan perusahaan, yaitu akuntan yang bekerja di perusahaan.
3. Akuntan pendidik, yaitu akuntan yang bekerja di lembaga pendidikan sebagai tenaga pengajar.
4. Akuntan pemerintah, yaitu akuntan yang bekerja di instansi pemerintah seperti BPK, Departemen Keuangan dan instansi pemerintah lainnya.

Bagian 2 : Faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi

Untuk pernyataan berikut, mohon anda beri tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara.

Keterangan :

a. Tidak Setuju (TS)
b. Kurang Setuju (KS)
c. Setuju (S)
d. Sangat Setuju (SS)
e. Sangat Setuju Sekali (SSS)

Keterangan	TS	KS	S	SS	SSS
1. Gaji atau Penghargaan Finansial Dengan memilih profesi tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut ini : a. Gaji awal yang tinggi b. Dana pensiun c. Kenaikan gaji yang lebih cepat					
2. Pelatihan Profesional Dalam menjalankan profesi yang anda pilih, anda perlu : a. Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja. b. Sering mengikuti pelajaran rutin di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas c. Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga. d. Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.					

Keterangan	TS	KS	S	SS	SSS
3. Nilai-nilai Sosial Menurut anda, profesi yang anda pilih : a. Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial. b. Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain. c. Lebih memperhatikan kesempatan untuk menjalankan hobi. d. Lebih memperhatikan perilaku individu. e. Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding profesi yang lain. f. Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain.					
4. Pengakuan Profesional Menurut anda, profesi yang anda pilih : a. Lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang. b. Ada pengakuan apabila berprestasi. c. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat. d. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses					

Keterangan	TS	KS	S	SS	SSS
5. Lingkungan Kerja Menurut anda, jenis pekerjaan dan lingkungan dalam profesi yang anda pilih a. Pekerjaannya rutin b. Pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan c. Pekerjaannya lebih atraktif/banyak tantangan d. Lingkungan kerjanya menyenangkan e. Sering lembur f. Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi g. Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.					

REKAPITULASI DATA 94 RESPONDEN

NO	JK	Karir	Gaji				Pelatihan Prof.					Nilai Sosial							Pengakuan Profesional					Lingkungan Kerja							
1	0	4	1	2	3	**2,00**	3	3	4	3	**3,25**	4	2	3	3	1	3	**2,67**	5	5	4	5	**4,75**	1	3	3	4	1	2	2	**2,29**
2	0	3	5	5	5	**5,00**	4	3	2	2	**2,75**	4	4	3	3	3	2	**3,17**	2	2	2	3	**2,25**	3	3	2	3	1	3	2	**2,43**
3	0	2	4	4	5	**4,33**	3	3	3	4	**3,25**	4	5	5	5	4	5	**4,67**	3	3	4	3	**3,25**	2	3	2	3	2	3	1	**2,29**
4	0	2	2	4	4	**3,33**	3	3	2	4	**3,00**	4	3	3	2	2	3	**2,83**	4	3	2	4	**3,25**	2	3	4	5	1	3	3	**3,00**
5	0	2	4	4	5	**4,33**	5	3	3	2	**3,25**	4	3	3	3	3	4	**3,33**	4	3	2	3	**3,00**	3	4	3	5	2	2	2	**3,00**
6	0	4	3	5	4	**4,00**	4	4	3	3	**3,50**	3	3	2	3	3	3	**2,83**	4	5	5	4	**4,50**	3	3	3	4	3	3	4	**3,29**
7	0	1	5	5	5	**5,00**	1	2	1	2	**1,50**	5	5	4	3	2	2	**3,50**	1	2	1	1	**1,25**	1	2	2	2	1	1	5	**2,00**
8	1	1	4	4	4	**4,00**	3	3	3	3	**3,00**	4	4	3	3	1	3	**3,00**	4	2	2	3	**2,75**	3	3	4	4	1	2	1	**2,57**
9	0	2	1	5	5	**3,67**	1	2	3	4	**2,50**	5	5	5	5	5	5	**5,00**	2	2	3	3	**2,50**	1	1	1	1	5	5	5	**2,71**
10	0	1	5	5	5	**5,00**	5	5	5	5	**5,00**	5	4	5	5	5	5	**4,83**	5	5	5	5	**5,00**	1	2	3	4	2	4	5	**3,00**
11	0	1	5	4	4	**4,33**	5	5	5	5	**5,00**	5	4	3	2	1	2	**2,83**	5	3	2	5	**3,75**	1	1	5	1	5	5	5	**3,29**
12	0	2	4	4	3	**3,67**	3	3	3	3	**3,00**	1	1	1	1	1	3	**1,33**	3	3	3	3	**3,00**	1	3	3	5	1	3	5	**3,00**
13	0	1	5	5	5	**5,00**	4	5	4	5	**4,50**	1	1	1	1	1	1	**1,00**	3	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	2	4	4	**3,14**
14	0	4	2	2	1	**1,67**	4	4	5	4	**4,25**	3	4	5	4	4	5	**4,17**	4	4	5	4	**4,25**	3	3	4	4	5	5	5	**4,14**
15	0	4	2	3	3	**2,67**	3	5	5	4	**4,25**	5	4	4	4	3	2	**3,67**	5	4	5	4	**4,50**	4	3	3	2	5	2	5	**3,43**
16	1	4	3	4	3	**3,33**	4	4	4	4	**4,00**	3	3	2	2	3	3	**2,67**	5	5	4	5	**4,75**	3	2	3	3	3	3	2	**2,71**
17	1	2	3	1	4	**2,67**	4	4	4	3	**3,75**	5	4	4	3	5	5	**4,33**	5	3	4	4	**4,00**	1	1	4	3	3	4	5	**3,00**
18	1	3	4	5	4	**4,33**	5	4	4	3	**4,00**	1	1	2	1	2	1	**1,33**	2	2	3	2	**2,25**	5	4	4	4	3	4	5	**4,14**
19	1	2	4	4	4	**4,00**	4	4	4	4	**4,00**	2	4	1	4	4	5	**3,33**	4	3	3	3	**3,25**	2	2	4	3	3	4	5	**3,29**
20	1	4	3	4	3	**3,33**	3	3	3	3	**3,00**	3	3	3	2	2	2	**2,50**	5	5	4	5	**4,75**	3	4	2	2	1	2	1	**2,14**
21	0	1	5	5	5	**5,00**	4	3	3	4	**3,50**	3	4	3	3	1	3	**2,83**	4	4	2	4	**3,50**	2	3	4	3	2	3	2	**2,71**
22	0	2	5	5	5	**5,00**	4	4	4	4	**4,00**	4	4	4	5	5	4	**4,33**	3	4	4	4	**3,75**	4	5	5	5	5	5	5	**4,86**
23	0	2	4	5	5	**4,67**	4	5	4	5	**4,50**	4	5	5	5	4	4	**4,50**	4	5	4	4	**4,25**	3	4	4	5	1	3	3	**3,29**
24	0	1	5	5	4	**4,67**	5	5	5	3	**4,50**	3	3	3	3	3	3	**3,00**	5	1	2	4	**3,00**	4	2	5	1	1	1	1	**2,14**
25	1	2	2	3	3	**2,67**	3	3	3	3	**3,00**	4	4	4	4	4	5	**4,17**	3	3	3	3	**3,00**	3	2	3	3	2	2	2	**2,43**
26	0	2	4	5	4	**4,33**	5	5	5	3	**4,50**	5	5	4	5	5	5	**4,83**	4	5	2	3	**3,50**	3	3	2	5	1	1	1	**2,29**
27	0	1	5	5	5	**5,00**	3	5	3	5	**4,00**	3	4	3	3	3	3	**3,17**	5	5	3	3	**4,00**	3	3	2	5	2	1	3	**2,71**
28	0	2	3	3	4	**3,33**	5	3	3	4	**3,75**	3	3	2	2	2	4	**2,67**	3	3	4	4	**3,50**	2	3	3	4	2	3	3	**2,86**
29	0	2	4	4	4	**4,00**	3	4	3	4	**3,50**	3	3	1	4	4	3	**3,00**	3	3	4	4	**3,50**	3	3	4	5	2	4	3	**3,43**
30	0	1	4	5	3	**4,00**	3	4	3	3	**3,25**	3	3	3	2	3	4	**3,00**	3	3	3	3	**3,00**	1	3	4	4	1	3	1	**2,43**
31	0	2	4	5	5	**4,67**	5	5	5	5	**5,00**	1	1	2	2	2	5	**2,17**	5	2	3	4	**3,50**	1	2	5	5	1	2	1	**2,43**
32	1	1	4	4	5	**4,33**	4	1	1	2	**2,00**	1	4	1	3	3	3	**2,50**	5	1	2	3	**2,75**	1	5	4	1	2	3	3	**2,71**

33	1	2	5	4	4	**4,33**	4	4	3	4	**3,75**	3	5	5	4	3	3	**3,83**	4	4	5	5	**4,50**	3	4	5	5	3	4	5	**4,14**
34	1	4	2	1	2	**1,67**	4	4	3	2	**3,25**	2	2	3	1	1	2	**1,83**	4	4	5	5	**4,50**	3	3	2	2	1	3	3	**2,43**
35	1	1	4	4	4	**4,00**	3	5	4	5	**4,25**	3	4	1	1	4	4	**2,83**	5	4	5	5	**4,75**	3	5	5	5	2	3	4	**3,86**
36	0	3	4	4	4	**4,00**	1	2	2	1	**1,50**	2	1	2	2	2	4	**2,17**	3	2	2	3	**2,50**	2	3	4	5	1	2	1	**2,57**
37	0	2	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	**3,00**	4	5	5	5	4	5	**4,67**	3	3	2	3	**2,75**	3	2	3	3	3	3	3	**2,86**
38	0	2	3	3	3	**3,00**	4	3	3	4	**3,50**	4	3	4	5	5	5	**4,33**	3	3	3	3	**3,00**	2	3	3	4	1	3	1	**2,43**
39	0	2	2	3	5	**3,33**	3	3	3	3	**3,00**	4	4	5	5	5	5	**4,67**	1	5	3	4	**3,25**	3	2	2	2	3	4	4	**2,86**
40	0	2	5	3	5	**4,33**	4	3	3	3	**3,25**	4	5	5	5	4	4	**4,50**	4	4	2	3	**3,25**	2	3	3	5	2	3	1	**2,71**
41	0	2	3	3	5	**3,67**	3	3	2	3	**2,75**	3	3	3	1	2	3	**2,50**	4	3	2	5	**3,50**	3	4	3	3	2	3	3	**3,00**
42	0	3	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	**3,00**	3	3	2	2	2	3	**2,50**	3	3	2	3	**2,75**	3	3	3	3	3	2	2	**2,71**
43	0	2	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	**3,00**	4	5	5	5	5	4	**4,67**	3	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	2	3	2	**2,71**
44	0	1	2	4	4	**3,33**	4	4	4	4	**4,00**	1	4	4	4	4	4	**3,50**	4	4	4	4	**4,00**	3	4	4	3	2	4	1	**3,00**
45	1	4	3	3	3	**3,00**	3	3	4	2	**3,00**	2	3	2	3	2	2	**2,33**	3	4	4	5	**4,00**	2	3	3	4	2	3	2	**2,71**
46	0	4	3	3	2	**2,67**	3	3	2	2	**2,50**	3	3	2	1	1	1	**1,83**	4	5	5	5	**4,75**	4	4	4	4	4	4	4	**4,00**
47	0	3	1	3	2	**2,00**	3	3	3	3	**3,00**	3	3	2	3	1	1	**2,17**	2	3	3	4	**3,00**	4	4	2	1	1	3	2	**2,43**
48	0	4	2	5	3	**3,33**	3	5	4	5	**4,25**	3	3	3	3	1	3	**2,67**	3	3	3	5	**3,50**	3	3	3	3	2	3	2	**2,71**
49	0	2	5	5	5	**5,00**	4	3	3	4	**3,50**	4	5	5	4	4	4	**4,33**	3	3	3	4	**3,25**	3	3	3	3	2	3	1	**2,57**
50	0	2	3	3	4	**3,33**	4	3	3	4	**3,50**	4	5	5	5	5	4	**4,67**	2	2	4	4	**3,00**	2	3	4	5	1	3	1	**2,71**
51	0	1	4	5	5	**4,67**	3	4	3	3	**3,25**	3	4	2	1	2	3	**2,50**	4	3	3	3	**3,25**	3	4	4	5	3	3	4	**3,71**
52	0	2	3	5	4	**4,00**	4	5	5	4	**4,50**	3	4	2	4	2	2	**2,83**	3	3	4	4	**3,50**	3	3	3	4	2	3	2	**2,86**
53	0	4	5	5	5	**5,00**	3	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	4	4	**3,33**	5	5	3	3	**4,00**	3	5	3	5	2	3	2	**3,29**
54	1	1	1	2	2	**1,67**	3	3	3	3	**3,00**	5	5	5	5	5	5	**5,00**	1	2	1	1	**1,25**	2	2	1	1	1	1	1	**1,29**
55	1	3	1	5	5	**3,67**	5	5	5	5	**5,00**	1	2	3	1	2	1	**1,67**	1	2	3	1	**1,75**	5	4	3	1	2	1	3	**2,71**
56	1	1	5	5	5	**5,00**	5	4	5	5	**4,75**	5	1	2	4	1	2	**2,50**	3	3	3	3	**3,00**	1	1	1	1	1	1	1	**1,00**
57	1	1	4	4	4	**4,00**	3	4	4	4	**3,75**	3	3	3	3	3	3	**3,00**	4	4	3	4	**3,75**	3	4	4	4	3	3	3	**3,43**
58	1	3	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	**3,00**	3	2	1	3	3	3	**2,50**	1	2	2	2	**1,75**	3	4	4	4	3	3	2	**3,29**
59	1	1	3	4	4	**3,67**	3	4	4	3	**3,50**	3	4	4	3	3	3	**3,33**	4	4	2	3	**3,25**	3	4	4	4	2	2	2	**3,00**
60	1	1	3	4	4	**3,67**	4	5	5	4	**4,50**	3	4	3	2	3	3	**3,00**	4	3	2	3	**3,00**	3	3	3	4	2	3	2	**2,86**
61	0	4	3	3	3	**3,00**	4	4	4	4	**4,00**	3	3	3	3	3	3	**3,00**	4	5	4	4	**4,25**	4	4	4	4	4	4	4	**4,00**
62	0	4	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	3	3	**3,00**	4	5	5	4	**4,50**	3	3	3	3	3	3	3	**3,00**
63	0	1	4	4	4	**4,00**	5	4	5	4	**4,50**	3	3	3	3	3	3	**3,00**	4	4	4	4	**4,00**	3	3	3	3	3	3	3	**3,00**
64	0	4	1	3	3	**2,33**	5	5	5	5	**5,00**	3	3	3	3	2	5	**3,17**	5	5	1	3	**3,50**	3	4	2	5	1	2	1	**2,57**
65	0	2	4	5	5	**4,67**	4	5	3	4	**4,00**	3	5	5	4	3	5	**4,17**	3	3	1	3	**2,50**	5	5	5	5	3	4	1	**4,00**
66	0	1	3	5	4	**4,00**	3	4	4	4	**3,75**	3	3	3	2	3	3	**2,83**	4	4	5	2	**3,75**	2	4	2	5	1	5	1	**2,86**
67	1	2	4	5	3	**4,00**	5	5	4	5	**4,75**	4	4	4	5	5	4	**4,33**	5	4	4	4	**4,25**	3	5	5	5	3	3	5	**4,14**
68	1	3	1	1	1	**1,00**	2	2	2	2	**2,00**	1	2	2	2	1	1	**1,50**	1	2	1	1	**1,25**	1	2	1	1	1	2	1	**1,29**

69	1	2	1	2	3	**2,00**	1	2	1	1	**1,25**	5	4	3	2	1	2	**2,83**	1	1	2	2	**1,50**	1	5	5	1	1	1	1	**2,14**
70	1	2	2	3	3	**2,67**	4	4	4	4	**4,00**	2	3	2	4	3	3	**2,83**	3	3	4	4	**3,50**	5	2	3	2	5	3	2	**3,14**
71	1	4	2	4	4	**3,33**	3	3	1	4	**2,75**	3	3	3	1	4	4	**3,00**	4	4	4	5	**4,25**	3	3	3	4	1	3	3	**2,86**
72	0	1	3	3	3	**3,00**	3	4	4	5	**4,00**	4	4	3	2	3	3	**3,17**	5	3	3	4	**3,75**	3	5	5	5	2	4	4	**4,00**
73	0	1	3	3	3	**3,00**	4	4	5	5	**4,50**	3	4	2	3	2	2	**2,67**	3	3	3	3	**3,00**	3	3	4	4	4	4	4	**3,71**
74	0	2	3	4	4	**3,67**	5	3	3	3	**3,50**	2	3	2	2	2	3	**2,33**	3	4	3	3	**3,25**	2	3	3	4	2	3	1	**2,57**
75	0	1	4	4	4	**4,00**	4	4	4	4	**4,00**	3	3	3	3	3	3	**3,00**	4	4	4	4	**4,00**	4	4	4	4	2	3	5	**3,71**
76	0	2	2	5	5	**4,00**	5	4	4	4	**4,25**	4	4	4	2	3	5	**3,67**	5	5	4	5	**4,75**	3	4	4	5	2	4	4	**3,71**
77	0	3	2	3	2	**2,33**	1	1	3	2	**1,75**	4	4	3	3	2	2	**3,00**	3	3	3	3	**3,00**	3	3	4	3	1	2	2	**2,57**
78	0	1	3	5	5	**4,33**	3	4	3	3	**3,25**	3	3	2	3	3	4	**3,00**	5	5	3	3	**4,00**	3	4	5	5	2	3	4	**3,71**
79	0	1	3	4	4	**3,67**	4	4	4	4	**4,00**	3	4	1	3	4	2	**2,83**	4	3	4	4	**3,75**	3	4	3	3	2	4	4	**3,29**
80	0	2	3	3	3	**3,00**	4	4	4	4	**4,00**	3	3	3	3	3	33	**8,00**	4	4	4	4	**4,00**	4	4	4	4	4	4	4	**4,00**
81	0	4	5	5	5	**5,00**	3	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	4	3	**3,17**	5	5	3	5	**4,50**	3	5	3	5	2	3	2	**3,29**
82	0	2	5	5	5	**5,00**	3	3	2	2	**2,50**	3	3	3	4	4	3	**3,33**	5	5	2	3	**3,75**	3	3	3	4	3	3	3	**3,14**
83	0	2	4	4	4	**4,00**	4	4	4	4	**4,00**	3	3	2	4	3	4	**3,17**	3	4	4	4	**3,75**	4	2	3	3	5	3	3	**3,29**
84	0	2	5	5	5	**5,00**	3	3	3	3	**3,00**	4	4	4	2	2	2	**3,00**	4	3	2	3	**3,00**	4	4	3	4	2	2	1	**2,86**
85	0	2	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	**3,00**	4	3	3	3	3	3	**3,17**	3	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	3	3	33	**7,29**
86	0	1	5	5	5	**5,00**	4	5	4	5	**4,50**	4	5	1	1	4	4	**3,17**	5	4	5	5	**4,75**	3	5	5	5	2	3	4	**3,86**
87	0	4	1	3	2	**2,00**	1	2	1	1	**1,25**	2	2	2	2	2	2	**2,00**	4	3	2	4	**3,25**	1	2	1	5	1	2	1	**1,86**
88	0	1	4	4	4	**4,00**	3	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	3	3	**3,00**	4	4	3	4	**3,75**	4	2	2	1	3	3	3	**2,57**
89	0	4	4	4	5	**4,33**	5	4	4	2	**3,75**	4	4	4	3	3	3	**3,50**	4	4	3	4	**3,75**	4	5	3	5	1	3	2	**3,29**
90	0	1	3	3	3	**3,00**	5	5	4	5	**4,75**	3	3	3	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	**3,00**	3	3	3	3	3	3	3	**3,00**
91	1	2	3	4	5	**4,00**	4	4	3	4	**3,75**	3	3	3	4	3	4	**3,33**	4	5	4	5	**4,50**	3	4	4	4	4	4	4	**3,86**
92	1	1	3	3	3	**3,00**	5	4	4	4	**4,25**	3	4	3	4	3	3	**3,33**	5	4	3	4	**4,00**	3	3	4	5	2	3	3	**3,29**
93	0	1	5	4	5	**4,67**	4	5	5	4	**4,50**	3	3	2	1	3	3	**2,50**	5	4	4	4	**4,25**	3	5	4	5	2	3	3	**3,57**
94	0	3	3	5	3	**3,67**	4	3	3	3	**3,25**	3	4	3	4	4	4	**3,67**	5	5	2	3	**3,75**	5	3	4	3	1	2	1	**2,71**

Keterangan

Jenis Kelamin (JK)

1 Pria

0 Wanita

Pilihan Karir

1 Akt publik

2 akt perusahaan

3 akt pendidik

4 akt pemerintah

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wanita	68	72.3	72.3	72.3
	Pria	26	27.7	27.7	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Pilihan Profesi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntan Publik	30	31.9	31.9	31.9
	Akuntan Perusahaan	36	38.3	38.3	70.2
	Akuntan Pendidik	10	10.6	10.6	80.9
	Akuntan Pemerintah	18	19.1	19.1	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Oneway

Descriptives

Gaji

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
Akuntan Publik	30	4.0670	.80394	.14678	1.67	5.00
Akuntan Perusahaan	36	3.7964	.77343	.12890	2.00	5.00
Akuntan Pendidik	10	3.2000	1.18863	.37588	1.00	5.00
Akuntan Pemerintah	18	3.0922	1.00750	.23747	1.67	5.00
Total	94	3.6845	.94558	.09753	1.00	5.00

ANOVA

Gaji

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13.502	3	4.501	5.815	.001
Within Groups	69.651	90	.774		
Total	83.153	93			

Oneway

Descriptives

Pelatihan Profesional

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
Akuntan Publik	30	3.8750	.83240	.15197	1.50	5.00
Akuntan Perusahaan	36	3.5208	.73527	.12255	1.25	5.00
Akuntan Pendidik	10	2.9250	1.04782	.33135	1.50	5.00
Akuntan Pemerintah	18	3.3889	.84984	.20031	1.25	5.00
Total	94	3.5452	.85977	.08868	1.25	5.00

ANOVA

Pelatihan Profesional

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.571	3	2.524	3.713	.014
Within Groups	61.175	90	.680		
Total	68.745	93			

Oneway

Descriptives

Nilai Sosial

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
Akuntan Publik	30	3.0273	.67936	.12403	1.00	5.00
Akuntan Perusahaan	36	3.7681	1.16093	.19349	1.33	8.00
Akuntan Pendidik	10	2.3680	.75786	.23966	1.33	3.67
Akuntan Pemerintah	18	2.8522	.62467	.14724	1.83	4.17
Total	94	3.2073	1.00517	.10368	1.00	8.00

ANOVA

Nilai Sosial

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21.605	3	7.202	8.958	.000
Within Groups	72.359	90	.804		
Total	93.964	93			

Oneway

Descriptives

Pengakuan Profesional

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
Akuntan Publik	30	3.4750	.84932	.15506	1.25	5.00
Akuntan Perusahaan	36	3.3889	.63088	.10515	1.50	4.75
Akuntan Pendidik	10	2.4250	.73645	.23289	1.25	3.75
Akuntan Pemerintah	18	4.2361	.47335	.11157	3.25	4.75
Total	94	3.4761	.83768	.08640	1.25	5.00

ANOVA

Pengakuan Profesional

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21.719	3	7.240	14.965	.000
Within Groups	43.540	90	.484		
Total	65.259	93			

Oneway

Descriptives

Lingkungan Kerja

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
Akuntan Publik	30	2.9807	.71718	.13094	1.00	4.00
Akuntan Perusahaan	36	3.1908	.93195	.15533	2.14	7.29
Akuntan Pendidik	10	2.6850	.71394	.22577	1.29	4.14
Akuntan Pemerintah	18	3.0006	.64834	.15282	1.86	4.14
Total	94	3.0335	.79823	.08233	1.00	7.29

ANOVA

Lingkungan Kerja

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.209	3	.736	1.162	.329
Within Groups	57.048	90	.634		
Total	59.257	93			

Uji Validitas Variabel Gaji

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.580**	.610**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94
Butir 2	Pearson Correlation	.580**	1	.688**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
	N	94	94	94	94
Butir 3	Pearson Correlation	.610**	.688**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000
	N	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.860**	.863**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	N	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

****** Method 1 (space saver) will be used for this analysis ******

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 94.0 N of Items = 3

Alpha = .8285

Uji Validitas Variabel Pelatihan Profesional

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.619**	.619**	.509**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Butir 2	Pearson Correlation	.619**	1	.773**	.718**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Butir 3	Pearson Correlation	.619**	.773**	1	.644**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Butir 4	Pearson Correlation	.509**	.718**	.644**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
	N	94	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.803**	.904**	.886**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

****** Method 1 (space saver) will be used for this analysis ******

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 94.0 N of Items = 4

Alpha = .8790

Uji Validitas Variabel Nilai-Nilai Sosial

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.586**	.553**	.448**	.351**	.082	.583
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.001	.430	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Butir 2	Pearson Correlation	.586**	1	.610**	.534**	.542**	.096	.656
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.359	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Butir 3	Pearson Correlation	.553**	.610**	1	.612**	.488**	.158	.698
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.128	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Butir 4	Pearson Correlation	.448**	.534**	.612**	1	.635**	.173	.708
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.095	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Butir 5	Pearson Correlation	.351**	.542**	.488**	.635**	1	.240*	.703
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.	.020	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Butir 6	Pearson Correlation	.082	.096	.158	.173	.240*	1	.685
	Sig. (2-tailed)	.430	.359	.128	.095	.020	.	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.583**	.656**	.698**	.708**	.703**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	94	94	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

****** Method 1 (space saver) will be used for this analysis ******

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 94.0 N of Items = 6

Alpha = .6372

Uji Validitas Variabel Pengakuan Profesional
Correlations

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.543**	.298**	.575**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.003	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Butir 2	Pearson Correlation	.543**	1	.453**	.496**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Butir 3	Pearson Correlation	.298**	.453**	1	.592**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Butir 4	Pearson Correlation	.575**	.496**	.592**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
	N	94	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.778**	.794**	.741**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

****** Method 1 (space saver) will be used for this analysis ******

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 94.0 N of Items = 4

Alpha = .7917

Uji Validitas Lingkungan Kerja

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.383**	.197	.073	.314**	.068	.049	.413*
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.057	.482	.002	.516	.637	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 2	Pearson Correlation	.383**	1	.438**	.456**	-.083	.111	-.010	.435*
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.427	.288	.922	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 3	Pearson Correlation	.197	.438**	1	.374**	.210*	.286**	.087	.534*
	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.	.000	.042	.005	.407	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 4	Pearson Correlation	.073	.456**	.374**	1	-.102	.208*	-.021	.401*
	Sig. (2-tailed)	.482	.000	.000	.	.326	.044	.837	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 5	Pearson Correlation	.314**	-.083	.210*	-.102	1	.549**	.295**	.540*
	Sig. (2-tailed)	.002	.427	.042	.326	.	.000	.004	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 6	Pearson Correlation	.068	.111	.286**	.208*	.549**	1	.217*	.553*
	Sig. (2-tailed)	.516	.288	.005	.044	.000	.	.036	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Butir 7	Pearson Correlation	.049	-.010	.087	-.021	.295**	.217*	1	.728*
	Sig. (2-tailed)	.637	.922	.407	.837	.004	.036	.	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.413**	.435**	.534**	.401**	.540**	.553**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	94	94	94	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

****** Method 1 (space saver) will be used for this analysis ******

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 94.0 N of Items = 7

Alpha = .4637

TABEL F PADA α 5%

DF	1	2	3	4	5	DF	1	2	3	4	5
1	161.4462	199.4995	215.7067	224.5833	230.1604	66	3.9863	3.1359	2.7437	2.5108	2.3538
2	18.5128	19.0000	19.1642	19.2467	19.2963	67	3.9840	3.1338	2.7416	2.5087	2.3517
3	10.1280	9.5521	9.2766	9.1172	9.0134	68	3.9819	3.1317	2.7395	2.5066	2.3496
4	7.7086	6.9443	6.5914	6.3882	6.2561	69	3.9798	3.1296	2.7375	2.5046	2.3475
5	6.6079	5.7861	5.4094	5.1922	5.0503	70	3.9778	3.1277	2.7355	2.5027	2.3456
6	5.9874	5.1432	4.7571	4.5337	4.3874	71	3.9758	3.1258	2.7336	2.5008	2.3437
7	5.5915	4.7374	4.3468	4.1203	3.9715	72	3.9739	3.1239	2.7318	2.4989	2.3418
8	5.3176	4.4590	4.0662	3.8379	3.6875	73	3.9720	3.1221	2.7300	2.4971	2.3400
9	5.1174	4.2565	3.8625	3.6331	3.4817	74	3.9702	3.1203	2.7283	2.4954	2.3383
10	4.9646	4.1028	3.7083	3.4780	3.3258	75	3.9685	3.1186	2.7266	2.4937	2.3366
11	4.8443	3.9823	3.5874	3.3567	3.2039	76	3.9668	3.1170	2.7249	2.4921	2.3349
12	4.7472	3.8853	3.4903	3.2592	3.1059	77	3.9651	3.1154	2.7233	2.4904	2.3333
13	4.6672	3.8056	3.4105	3.1791	3.0254	78	3.9635	3.1138	2.7218	2.4889	2.3317
14	4.6001	3.7389	3.3439	3.1122	2.9582	79	3.9619	3.1123	2.7203	2.4874	2.3302
15	4.5431	3.6823	3.2874	3.0556	2.9013	80	3.9604	3.1108	2.7188	2.4859	2.3287
16	4.4940	3.6337	3.2389	3.0069	2.8524	81	3.9589	3.1093	2.7173	2.4844	2.3273
17	4.4513	3.5915	3.1968	2.9647	2.8100	82	3.9574	3.1079	2.7159	2.4830	2.3259
18	4.4139	3.5546	3.1599	2.9277	2.7729	83	3.9560	3.1065	2.7146	2.4817	2.3245
19	4.3808	3.5219	3.1274	2.8951	2.7401	84	3.9546	3.1052	2.7132	2.4803	2.3231
20	4.3513	3.4928	3.0984	2.8661	2.7109	85	3.9532	3.1038	2.7119	2.4790	2.3218
21	4.3248	3.4668	3.0725	2.8401	2.6848	86	3.9519	3.1026	2.7106	2.4777	2.3205
22	4.3009	3.4434	3.0491	2.8167	2.6613	87	3.9506	3.1013	2.7094	2.4765	2.3193
23	4.2793	3.4221	3.0280	2.7955	2.6400	88	3.9493	3.1001	2.7082	2.4753	2.3181
24	4.2597	3.4028	3.0088	2.7763	2.6207	89	3.9481	3.0989	2.7070	2.4741	2.3169
25	4.2417	3.3852	2.9912	2.7587	2.6030	90	3.9469	3.0977	2.7058	2.4729	2.3157
26	4.2252	3.3690	2.9752	2.7426	2.5868	91	3.9457	3.0966	2.7047	2.4718	2.3146
27	4.2100	3.3541	2.9603	2.7278	2.5719	92	3.9445	3.0954	2.7036	2.4707	2.3134
28	4.1960	3.3404	2.9467	2.7141	2.5581	93	3.9434	3.0943	2.7025	2.4696	2.3123
29	4.1830	3.3277	2.9340	2.7014	2.5454	94	3.9423	3.0933	2.7014	2.4685	2.3113
30	4.1709	3.3158	2.9223	2.6896	2.5336	95	3.9412	3.0922	2.7004	2.4675	2.3102
31	4.1596	3.3048	2.9113	2.6787	2.5225	96	3.9402	3.0912	2.6994	2.4665	2.3092
32	4.1491	3.2945	2.9011	2.6684	2.5123	97	3.9391	3.0902	2.6984	2.4655	2.3082
33	4.1393	3.2849	2.8916	2.6589	2.5026	98	3.9381	3.0892	2.6974	2.4645	2.3072
34	4.1300	3.2759	2.8826	2.6499	2.4936	99	3.9371	3.0882	2.6965	2.4636	2.3063
35	4.1213	3.2674	2.8742	2.6415	2.4851	100	3.9362	3.0873	2.6955	2.4626	2.3053
36	4.1132	3.2594	2.8663	2.6335	2.4772	101	3.9352	3.0864	2.6946	2.4617	2.3044
37	4.1055	3.2519	2.8588	2.6261	2.4696	102	3.9342	3.0855	2.6937	2.4608	2.3035
38	4.0982	3.2448	2.8517	2.6190	2.4625	103	3.9333	3.0846	2.6928	2.4599	2.3026
39	4.0913	3.2381	2.8451	2.6123	2.4558	104	3.9324	3.0837	2.6920	2.4591	2.3017
40	4.0847	3.2317	2.8387	2.6060	2.4495	105	3.9315	3.0828	2.6911	2.4582	2.3009
41	4.0785	3.2257	2.8327	2.6000	2.4434	106	3.9307	3.0820	2.6903	2.4574	2.3001
42	4.0727	3.2199	2.8271	2.5943	2.4377	107	3.9298	3.0812	2.6895	2.4566	2.2992
43	4.0670	3.2145	2.8216	2.5888	2.4322	108	3.9290	3.0804	2.6887	2.4558	2.2984
44	4.0617	3.2093	2.8165	2.5837	2.4270	109	3.9282	3.0796	2.6879	2.4550	2.2976
45	4.0566	3.2043	2.8115	2.5787	2.4221	110	3.9274	3.0788	2.6871	2.4542	2.2969
46	4.0517	3.1996	2.8068	2.5740	2.4174	111	3.9266	3.0781	2.6864	2.4535	2.2961
47	4.0471	3.1951	2.8024	2.5695	2.4128	112	3.9258	3.0773	2.6856	2.4527	2.2954
48	4.0426	3.1907	2.7981	2.5652	2.4085	113	3.9251	3.0766	2.6849	2.4520	2.2946
49	4.0384	3.1866	2.7940	2.5611	2.4044	114	3.9243	3.0759	2.6842	2.4513	2.2939
50	4.0343	3.1826	2.7900	2.5572	2.4004	115	3.9236	3.0751	2.6835	2.4506	2.2932
51	4.0304	3.1788	2.7862	2.5534	2.3966	116	3.9229	3.0744	2.6828	2.4499	2.2925
52	4.0266	3.1751	2.7826	2.5498	2.3930	117	3.9222	3.0738	2.6821	2.4492	2.2918
53	4.0230	3.1716	2.7791	2.5463	2.3894	118	3.9215	3.0731	2.6815	2.4485	2.2912
54	4.0195	3.1682	2.7758	2.5429	2.3861	119	3.9208	3.0724	2.6808	2.4479	2.2905
55	4.0162	3.1650	2.7725	2.5397	2.3828	120	3.9201	3.0718	2.6802	2.4472	2.2899
56	4.0130	3.1619	2.7694	2.5366	2.3797	121	3.9195	3.0711	2.6795	2.4466	2.2892
57	4.0099	3.1588	2.7664	2.5336	2.3767	122	3.9188	3.0705	2.6789	2.4460	2.2886
58	4.0069	3.1559	2.7636	2.5307	2.3738	123	3.9182	3.0699	2.6783	2.4454	2.2880
59	4.0040	3.1531	2.7608	2.5279	2.3710	124	3.9175	3.0693	2.6777	2.4448	2.2874
60	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	125	3.9169	3.0687	2.6771	2.4442	2.2868
61	3.9985	3.1478	2.7555	2.5226	2.3657	126	3.9163	3.0681	2.6765	2.4436	2.2862
62	3.9959	3.1453	2.7530	2.5201	2.3631	127	3.9157	3.0675	2.6760	2.4430	2.2856
63	3.9934	3.1428	2.7505	2.5177	2.3607	128	3.9151	3.0670	2.6754	2.4425	2.2850
64	3.9909	3.1404	2.7482	2.5153	2.3583	129	3.9146	3.0664	2.6748	2.4419	2.2845
65	3.9886	3.1381	2.7459	2.5130	2.3560	130	3.9140	3.0658	2.6743	2.4414	2.2839

Sumber : Database Microsoft Excel

Tabel Korelasi Product Moment (r) 1-Tail

DF	1%	5%	10%	DF	1%	5%	10%
1	0.9999	0.9877	0.9511	51	0.3509	0.2284	0.1789
2	0.9900	0.9000	0.8000	52	0.3477	0.2262	0.1772
3	0.9587	0.8054	0.6870	53	0.3445	0.2241	0.1755
4	0.9172	0.7293	0.6084	54	0.3415	0.2221	0.1739
5	0.8745	0.6694	0.5509	55	0.3385	0.2201	0.1723
6	0.8343	0.6215	0.5067	56	0.3357	0.2181	0.1708
7	0.7977	0.5822	0.4716	57	0.3328	0.2162	0.1693
8	0.7646	0.5494	0.4428	58	0.3301	0.2144	0.1678
9	0.7348	0.5214	0.4187	59	0.3274	0.2126	0.1664
10	0.7079	0.4973	0.3981	60	0.3248	0.2108	0.1650
11	0.6835	0.4762	0.3802	61	0.3223	0.2091	0.1636
12	0.6614	0.4575	0.3646	62	0.3198	0.2075	0.1623
13	0.6411	0.4409	0.3507	63	0.3173	0.2058	0.1610
14	0.6226	0.4259	0.3383	64	0.3150	0.2042	0.1598
15	0.6055	0.4124	0.3271	65	0.3126	0.2027	0.1586
16	0.5897	0.4000	0.3170	66	0.3104	0.2012	0.1574
17	0.5751	0.3887	0.3077	67	0.3081	0.1997	0.1562
18	0.5614	0.3783	0.2992	68	0.3060	0.1982	0.1550
19	0.5487	0.3687	0.2914	69	0.3038	0.1968	0.1539
20	0.5368	0.3598	0.2841	70	0.3017	0.1954	0.1528
21	0.5256	0.3515	0.2774	71	0.2997	0.1940	0.1517
22	0.5151	0.3438	0.2711	72	0.2977	0.1927	0.1507
23	0.5052	0.3365	0.2653	73	0.2957	0.1914	0.1497
24	0.4958	0.3297	0.2598	74	0.2938	0.1901	0.1486
25	0.4869	0.3233	0.2546	75	0.2919	0.1888	0.1477
26	0.4785	0.3172	0.2497	76	0.2900	0.1876	0.1467
27	0.4705	0.3115	0.2451	77	0.2882	0.1864	0.1457
28	0.4629	0.3061	0.2407	78	0.2864	0.1852	0.1448
29	0.4556	0.3009	0.2366	79	0.2847	0.1841	0.1439
30	0.4487	0.2960	0.2327	80	0.2830	0.1829	0.1430
31	0.4421	0.2913	0.2289	81	0.2813	0.1818	0.1421
32	0.4357	0.2869	0.2254	82	0.2796	0.1807	0.1412
33	0.4296	0.2826	0.2220	83	0.2780	0.1796	0.1404
34	0.4238	0.2785	0.2187	84	0.2764	0.1786	0.1396
35	0.4182	0.2746	0.2156	85	0.2748	0.1775	0.1387
36	0.4128	0.2709	0.2126	86	0.2732	0.1765	0.1379
37	0.4076	0.2673	0.2097	87	0.2717	0.1755	0.1371
38	0.4026	0.2638	0.2070	88	0.2702	0.1745	0.1364
39	0.3978	0.2605	0.2043	89	0.2687	0.1735	0.1356
40	0.3932	0.2573	0.2018	90	0.2673	0.1726	0.1348
41	0.3887	0.2542	0.1993	91	0.2659	0.1716	0.1341
42	0.3843	0.2512	0.1970	92	0.2645	0.1707	0.1334
43	0.3801	0.2483	0.1947	93	0.2631	0.1698	0.1327
44	0.3761	0.2455	0.1925	94	0.2617	0.1689	0.1320
45	0.3721	0.2429	0.1903	95	0.2604	0.1680	0.1313
46	0.3683	0.2403	0.1883	96	0.2591	0.1671	0.1306
47	0.3646	0.2377	0.1863	97	0.2578	0.1663	0.1299
48	0.3610	0.2353	0.1843	98	0.2565	0.1654	0.1292
49	0.3575	0.2329	0.1825	99	0.2552	0.1646	0.1286
50	0.3542	0.2306	0.1806	100	0.2540	0.1638	0.1279